

**PENGARUH PEMBIASAAN MEMBACA AL-QUR'AN TERHADAP  
KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA MI. TANWIRUL QULUB DESA  
BALONGDOWO KECAMATAN KEPOHBARU KABUPATEN  
BOJONEGORO**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar  
Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam  
pada Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro



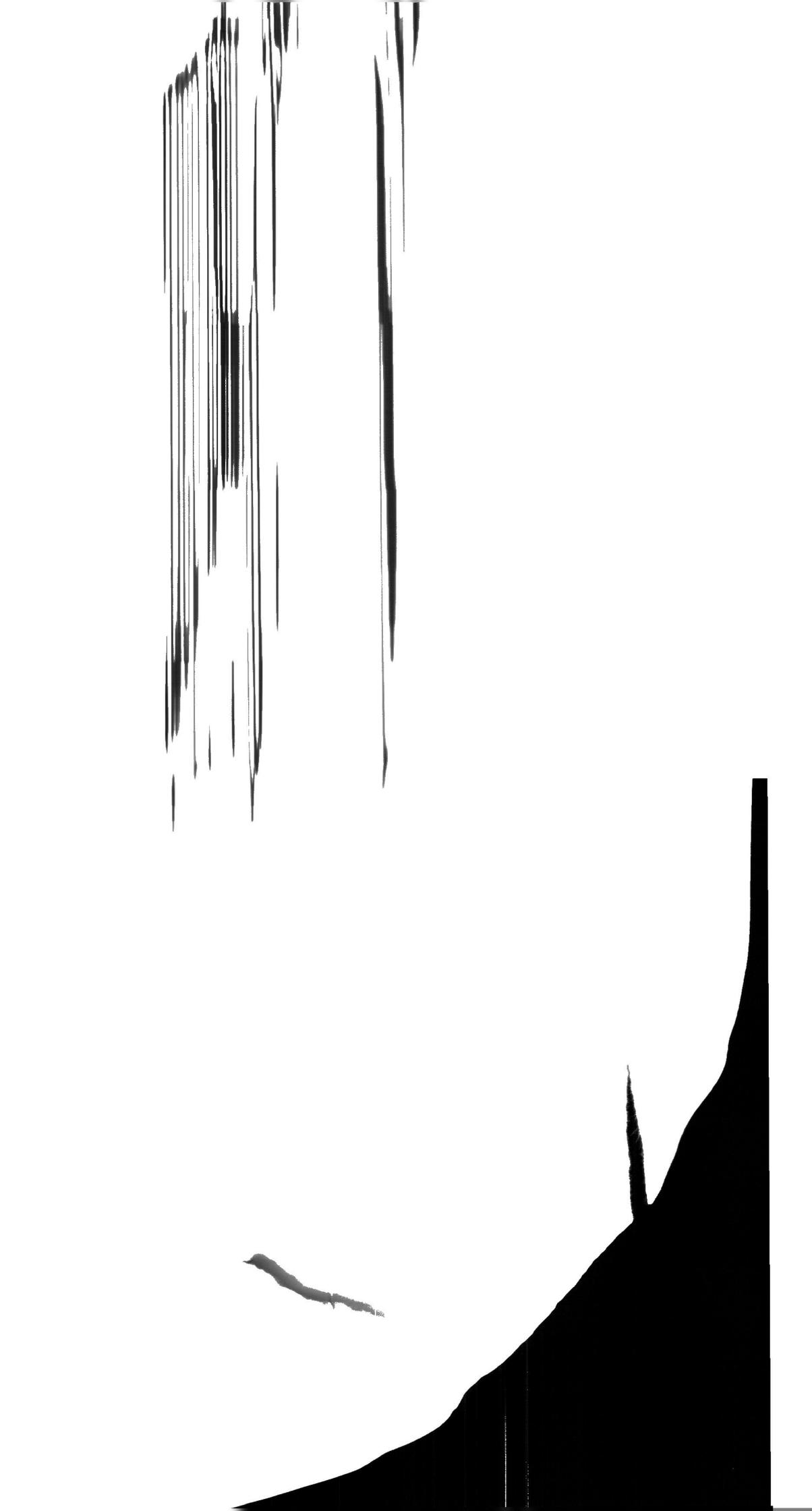
Oleh .

**ERNA KUSUMA ASTUTI**

NIM . 2008 5501 01983

NIMKO · 2008 4 055 0001 1 01883

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM  
SUNAN GIRI  
BOJONEGORO  
2012**



## PENGESAHAN

Setelah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi, maka skripsi dari

Nama ERNA KUSUMA ASTUTI

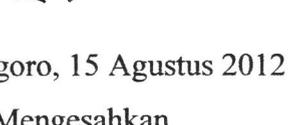
NIM/NIMKO 2008 5501 01983/2008 4 055 0001 1 01883

dapat disetujui untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S<sub>1</sub>) dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sunan Giri Bojonegoro, pada

Hari/tanggal Ahad/ 12 Agustus 2012

Tempat Kampus STAI Sunan Giri Bojonegoro

### Dewan Penguji

- |              |                                | Tanda Tangan   |
|--------------|--------------------------------|--|
| 1 Ketua      | Drs H Badaruddin Ahmad, M Pd I | (  ) |
| 2 Sekretaris | Nurul Huda, MHI                | (  ) |
| 3 Penguji I  | Drs Sugeng, M Ag               | (  ) |
| 4 Penguji II | Drs H Chafidz Affandi, M Pd I  | (  ) |

Bojonegoro, 15 Agustus 2012

Mengesahkan

Sekolah Tinggi Agama Islam  
Sunan Giri Bojonegoro

Ketua,



(Drs H Badaruddin Ahmad, M Pd I)

## MOTTO

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

“Sebaik-baik di antara kamu adalah orang yang belajar Al Qur’an dan mengamalkannya ”

(HR Bukhori)

## **PERSEMBAHAN**

Bapak Ibuku tercinta yang telah mendidik serta merawatku dengan penuh kasih sehingga aku bias jadi seperti sekarang Do'a kalian adalah semangatku, senyum kalian adalah impianku.

Semua keluargaku yang selalu mendukungku

Dan tak lupa sahabat-sahabatku yang senantiasa menjadi semangatku dan selalu mendampingiku saat suka dan duka.

Terimakasih untuk segalanya

Dan karya sederhana ini aku persembahkan untuk kalian  
semua . . . .

**PENGARUH PEMBIASAAN MEMBACA AL-QUR'AN  
TERHADAP KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA MADRASAH  
IBTIDAIYAH TANWIRUL QULUB BALONGDOWO  
KEPOHBARU BOJONEGORO**

**ABSTRAK**

Astuti, Erna Kusuma 2012 Skripsi Program Strata 1 (S<sub>1</sub>)  
Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam  
Sunan Giri Bojonegoro Pembimbing (I) Dra Hj Sri Minarti, M Pd I,  
(II) Drs H Chafidz Affandi, M Pd I

**Kata Kunci** Pembiasaan membaca al-Qur'an, kedisiplinan belajar

Pembiasaan adalah salah satu metode pendidikan. Salah satu langkah untuk menanamkan disiplin pada anak adalah dengan pembiasaan. Sehingga bagi anak yang dibiasakan dengan pembiasaan yang baik akan menimbulkan hal-hal yang baik pada diri anak salah satunya adalah kedisiplinan belajar. Dengan demikian, tinggi rendahnya pembiasaan membaca al-Qur'an akan dapat berpengaruh terhadap kedisiplinan belajar siswa.

Dari uraian di atas permasalahan penelitian ini adalah (1) Bagaimana pembiasaan membaca al-Qur'an siswa MI Tanwirul Qulub Balongdowo Kepohbaru Bojonegoro, (2) Bagaimana kedisiplinan belajar siswa MI Tanwirul Qulub Balongdowo Kepohbaru Bojonegoro, dan (3) Adakah pengaruh pembiasaan membaca al-Qur'an terhadap kedisiplinan belajar siswa MI Tanwirul Qulub Balongdowo Kepohbaru Bojonegoro. Sedangkan tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui tentang pembiasaan membaca al-Qur'an siswa di MI Tanwirul Qulub Balongdowo Kepohbaru Bojonegoro, (2) Untuk mengetahui tentang kedisiplinan belajar siswa di MI Tanwirul Qulub Balongdowo Kepohbaru Bojonegoro, dan (3) Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pembiasaan membaca al-Qur'an terhadap kedisiplinan belajar siswa MI Tanwirul Qulub Balongdowo Kepohbaru Bojonegoro.

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas IV, V, dan VI yang berjumlah 24 di MI Tanwirul Qulub Balongdowo sebagai anggota sampel. Setelah penelitian dilakukan dan data dianalisis dengan menggunakan rumus *product moment*, telah terbukti bahwa ada pengaruh pembiasaan membaca al-Qur'an terhadap kedisiplinan belajar siswa MI Tanwirul Qulub Balongdowo Kepohbaru Bojonegoro.

## KATA PENGANTAR

Dengan menyebut asma Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang Alhamdulillah, segala puja dan puji bagi Allah SWT Yang telah memberikan rahmat dan hidayahNya kepada kita semua, dan semoga kita semua tetap dalam lindunganNya

Shalawat dan salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW Yang telah membawa kita dari jaman kebodohan menuju jaman kebenaran, yakni agama Islam

Berkat rahmat Allah jualah penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pembiasaan Membaca Al-Qur’an terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa MI. Tanwirul Qulub Balongdowo Kepohbaru Bojonegoro”** Dan selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini, terutama kepada yang terhormat

- 1 Bapak Drs H Badaruddin Ahmad, M Pd I selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sunana Giri Bojonegoro, yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk kuliah di sekolah tinggi ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi sampai tingkat sarjana
- 2 Ibu Dra Hj Sri Minarti, M Pd I dan Bapak Drs H Chafidz Affandi, M Pd I selaku pembimbing skripsi I dan II, yang telah banyak mengorbankan tenaga,

fikiran, dan waktunya guna membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi ini

- 3 Bapak M Jauharul Ma'arif, MPdI selaku Ketua Prodi PAI yang telah memberikan persetujuan untuk judul skripsi yang penulis pilih
- 4 Bapak dan Ibu Dosen STAI Sunan Giri Bojonegoro, yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan yang memadai sampai dengan penyelesaian akhir studi
- 5 Bapak M Sholikhin, SPdI selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Tanwirul Qulub Balongdowo Kepohbaru Bojonegoro, yang telah memberikan ijin melakukan penelitian dan membantu penulis dalam pelaksanaan penelitian di sekolah tersebut
- 6 Bapak dan Ibu tercinta yang telah memberikan do'a beserta dukungan materialnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini
- 7 Siswa-siswi MI Tanwirul Qulub Balongdowo yang telah berkenan membantu penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini
- 8 Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dan memberi kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini

Kepada beliau semua yang tersebut di atas, penulis tidak mampu membalas dengan balasan yang layak, melainkan hanya bisa mendo'akan semoga amal baik dan ketulusan hati mereka dibalas oleh Allah SWT Dengan balasan yang berlipat ganda

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari kekurangan dan kesalahan, untuk itu saran dan kritik yang membangun dari pembaca sangat penulis harapkan demi perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini

Dan akhirnya, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya, khususnya bagi penulis sendiri Serta semoga kita senantiasa dalam perlindungan Allah SWT Amin

Bojonegoro, 18 Juli 2012

Penulis,

**(ERNA KUSUMA ASTUTI)**

## DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A Latar Belakang Masalah	1
B Penegasan Judul	4
C Alasan Pemilihan Judul	6
D Perumusan Masalah	6
E Tujuan dan Signifikansi Penelitian	7
F Hipotesis	8
G Metode Pembahasan	9
H Sistematika Pembahasan	10
BAB II LANDASAN TEORITIS	12
A Pembiasaan Membaca Al-Qur'an	12

1	Pengertian Pembiasaan	13
2	Syarat-Syarat Pembiasaan	15
3	Manfaat Pembiasaan	16
B	Kedisiplinan Belajar	16
1	Pengertian Kedisiplinan Belajar	19
2	Langkah-Langkah Menanamkan Kedisiplinan Belajar	21
3	Cara Orang Tua Meningkatkan Kedisiplinan	23
4	Manfaat Kedisiplinan	31
C	Pengaruh Pembiasaan Terhadap Kedisiplinan Belajar	33
BAB III	METODE PENELITIAN	35
A	Populasi dan Sampel	.35
B	Jenis dan Sumber Data	36
C	Teknik Pengumpulan Data	38
D	Teknik Analisis Data	41
BAB IV	LAPORAN HASIL PENELITIAN	44
A	Penyajian Data	44
B	Analisis Data	59
BAB V	PENUTUP	66
A	Kesimpulan	66
B	Saran-Saran	67
C	Penutup	.68
DAFTAR PUSTAKA		
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN		
LAMPIRAN-LAMPIRAN		

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Hal.</b>
1 Jumlah Sampel yang Diambil	36
2 Keadaan Guru dan Karyawan MI	47
3 Keadaan Siswa MI	48
4 Sarana Prasarana MI	49
5 Rekapitulasi Hasil Angket Variabel X	52
6 Data tentang Pembiasaan Membaca Al-Qur'an	54
7 Rekapitulasi Hasil Angket Variabel Y	56
8 Data tentang Kedisiplinan Belajar	58
9 Klasifikasi Data Antara Variabel X dengan Variabel Y	59
10 Persiapan Perhitungan Mencari Korelasi Koefisien	61
11 Nilai-Nilai "r" Product Moment	64

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Anak kecil belum mempunyai kewajiban-kewajiban yang harus dikerjakan seperti orang dewasa, tetapi mereka sudah mempunyai hak seperti hak dipelihara dan hak mendapat pendidikan

Anak kecil belum kuat ingatannya, ia cepat melupakan apa yang sudah dan baru terjadi. Perhatian mereka mudah beralih kepada hal-hal yang baru, yang disukainya. Bagi anak yang masih kecil, pembiasaan ini sangat penting. “Karena dengan pembiasaan itulah akhirnya suatu aktivitas akan menjadi milik anak dikemudian hari”<sup>1</sup>. Oleh karena itu, sebagai permulaan dan sebagai pangkal pendidikan, pembiasaan merupakan alat satu-satunya. Sejak dilahirkan anak-anak harus dilatih dengan kebiasaan-kebiasaan yang baik, makin besar anak tersebut, kebiasaan-kebiasaan yang baik itu harus tetap diberikan dan dilaksanakan.

---

<sup>1</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain (ed), *Strategi Belajar Mengajar*, PT Rineka Cipta, Jakarta, 2006, hal 62

“Pembiasaan memang merupakan suatu usaha belajar”<sup>2</sup> Pada mulanya penguasaan kecakapan atau perilaku melalui usaha belajar yang berencana dan disadari, tetapi karena sering diulang-ulang maka berubahlah menjadi suatu kebiasaan. Pembiasaan yang baik akan membentuk sosok manusia yang baik. Sebaliknya, pembiasaan yang buruk akan membentuk sosok manusia yang buruk pula. Anak-anak dapat menurut dan taat kepada peraturan-peraturan dengan jalan membiasakannya dengan perbuatan-perbuatan yang baik, di dalam keluarga, di sekolah, dan juga di tempat lain.

Salah satu cara untuk memberikan hak anak di bidang pendidikan adalah dengan cara memberikan kebiasaan yang baik dalam kehidupan mereka. Menanamkan kebiasaan yang baik memang tidak mudah dan kadang-kadang makan waktu yang lama. Tetapi sesuatu yang sudah menjadi kebiasaan sukar pula untuk mengubahnya. Maka adalah penting, pada awal kehidupan anak, menanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik, salah satunya adalah pembiasaan membaca Al-Qur'an.

إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمُ وَيُنْتِزُ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ  
يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ هُمْ أَحْرَاءٌ كَبِيرًا ﴿٦١﴾

---

<sup>2</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2005, hal 159

Artinya “Sesungguhnya al-Quran Ini memberikan petunjuk kepada (jalan) yang lebih lurus dan memberi khabar gembira kepada orang-orang Mu'min yang mengerjakan amal saleh bahwa bagi mereka ada pahala yang besar,”<sup>3</sup>

Dalam pendidikan agama Islam, penggunaan metode pembiasaan sangatlah penting. Karena dengan pendidikan pembiasaan itulah diharapkan siswa senantiasa mengamalkan ajaran agama, baik secara individual maupun secara kelompok.

Adapun alasan yang menjadi dasar pertimbangan untuk pembahasan judul di atas adalah pembiasaan membaca al-Qur'an adalah pembiasaan yang baik bagi siswa dalam pendidikan Islam. Sehingga pastinya akan berpengaruh positif pula bagi kegiatan siswa dalam kehidupan sehari-hari, khususnya dalam hal kedisiplinan belajar siswa.

Sedangkan dipilihnya lokasi di Madrasah Ibtidaiyah Tanwirul Qulub Balongdowo Kepohbaru Bojonegoro ini, karena Madrasah ini merupakan salah satu Madrasah yang menggunakan metode pembiasaan sebagai salah satu alat dalam pembelajaran, yaitu pembiasaan membaca al-Qur'an, disamping itu Madrasah Ibtidaiyah tersebut berdekatan dengan tempat tinggal penulis skripsi ini.

---

<sup>3</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta, 1984, hal 425

Namun demikian kesimpulan ini baru merupakan dugaan sementara sehingga memerlukan pengujian di lapangan. Untuk itu, penulis bermaksud untuk mengujinya dengan melakukan penelitian di MI Tanwirul Qulub Desa Balongdowo Kecamatan Kepohbaru Kabupaten Bojonegoro dengan judul

“PENGARUH PEMBIASAAN MEMBACA AL-QUR’AN TERHADAP KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA MI TANWIRUL QULUB DESA BALONGDOWO KECAMATAN KEPOHBARU KABUPATEN BOJONEGORO”

## **B. Penegasan Judul**

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Pembiasaan Membaca al-Qur’an terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa MI Tanwirul Qulub Balongdowo Kepohbaru Bojonegoro”

Adapun yang dimaksud istilah-istilah yang terkandung dalam judul ini adalah

### 1 Pengaruh

“Daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang”<sup>4</sup>

### 2 Pembiasaan

---

<sup>4</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 1999, hal 747

“Suatu kegiatan yang dilaksanakan terus menerus, oleh suatu individu, sehingga menjadi suatu rutinitas atau perilaku yang sering berlaku”<sup>5</sup>

### 3 Membaca

“Kegiatan melihat serta memahami isi dari yang tertulis dengan melisankan atau hanya dalam hati”<sup>6</sup>

### 4 Al-Qur'an

“Firman Allah SWT yang diturunkan langsung kepada Nabi Muhammad SAW, yang dianggap ibadah dengan membacanya dan mengandung mukjizat pada setiap surah yang paling ringkas sekalipun”<sup>7</sup>

### 5 Kedisiplinan

“Kepatuhan/ ketaatan seseorang dalam menjalankan peraturan yang ada dengan tegas dan senang hati tanpa ada paksaan dari pihak lain/ dari luar, melainkan timbul dari dalam dirinya sendiri untuk mematuhi”<sup>8</sup>

### 6 Belajar

---

<sup>5</sup> *Proposal-Penelitian-Pengaruh-Pembiasaan-Beragama-di Sekolah-terhadap-Perkembangan-Akhlak-Siswa*, (On line), Suara Munibuddin Files Wordpress Com / 2010/ 07

<sup>6</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Rahasia Sukses Belajar*, Rineka Cipta, Jakarta, 2008, hal 117

<sup>7</sup> Moh Sayyid Thantawi (et al), *Al Qur'an dan Lailatul Qadar*, Terj Imron Rosadi, Pustaka Azzam, Jakarta Selatan, 2001, hal 12

<sup>8</sup> <http://www.Scribd.Com/doc/62881981/12/Tujuan-Kedisiplinan>

“Suatu kegiatan yang kita lakukan untuk memperoleh sejumlah ilmu pengetahuan”<sup>9</sup>

Dengan demikian, yang dimaksud dengan judul penelitian ini adalah pembiasaan merupakan suatu kegiatan yang dilaksanakan terus menerus, sehingga menjadi rutinitas. Sehingga pembiasaan membaca al-Qur'an setiap sebelum pelajaran dianggap mampu memberikan manfaat yang baik dalam tingkah laku sehari-hari yang dimiliki siswa, khususnya menimbulkan kedisiplinan belajar siswa.

### **C. Alasan Pemilihan Judul**

Pemilihan judul penelitian ini didasarkan atas pertimbangan

1. Sebagai informasi bahwa metode pembiasaan pada anak sebaiknya dimulai sedini mungkin bahkan semenjak anak dilahirkan
2. Karena pentingnya melatih pembiasaan membaca al-Qur'an pada anak sehingga dianggap mampu memberikan dampak yang positif pada anak dalam menjalankan kegiatan sehari-hari, khususnya kedisiplinan belajar
3. Karena sampai saat ini belum pernah ditemui karya tulis yang didasarkan atas penelitian yang sama permasalahannya dan mengambil daerah penelitian yang sama pula

### **D. Permasalahan Penelitian**

#### **1. Batasan Ruang Lingkup Masalah**

---

<sup>9</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Op Cit*, hal 15

Batasan ruang lingkup masalah perlu ditentukan agar penelitian lebih fokus pada masalah penelitian. Dalam hal ini batasannya adalah pembiasaan membaca al-Qur'an dan kedisiplinan belajar siswa MI Tanwirul Qulub Balongdowo Kepohbaru Bojonegoro.

## **2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pembiasaan membaca al-Qur'an siswa MI Tanwirul Qulub Balongdowo Kepohbaru Bojonegoro?
2. Bagaimana kedisiplinan belajar siswa MI Tanwirul Qulub Balongdowo Kepohbaru Bojonegoro?
3. Adakah pengaruh pembiasaan membaca al-Qur'an terhadap kedisiplinan belajar siswa MI Tanwirul Qulub Balongdowo Kepohbaru Bojonegoro?

## **E. Tujuan dan Signifikansi Penelitian**

### **1 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang hendak dicapai penulis dalam pelaksanaan penelitian ini adalah

- 1 Untuk mengetahui tentang pembiasaan membaca al-Qur'an siswa di MI Tanwirul Qulub Balongdowo Kepohbaru Bojonegoro
- 2 Untuk mengetahui tentang kedisiplinan belajar siswa di MI Tanwirul Qulub Balongdowo Kepohbaru Bojonegoro
- 3 Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pembiasaan membaca al-Qur'an terhadap kedisiplinan belajar siswa MI Tanwirul Qulub Balongdowo Kepohbaru Bojonegoro

## **2. Signifikansi Penelitian**

Suatu karya ilmiah belum dikatakan sempurna apabila tidak didasari dengan manfaat, oleh karena itu penulis mengangkat manfaat penelitian sebagai berikut

- 1 Signifikansi ilmiah akademik Sebagai tambahan kepustakaan tentang pentingnya menanamkan pembiasaan-pembiasaan yang baik pada anak, khususnya pembiasaan membaca al-Qur'an
- 2 Signifikansi sosial praktis Sebagai tambahan informasi pada orang tua siswa MI Tanwirul Qulub Balongdowo, bahwa pembiasaan yang baik akan memberi pengaruh yang baik Begitu sebaliknya pembiasaan yang buruk akan memberi pengaruh yang buruk pula bagi siswa

## **F. Hipotesis**

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul

Schubungan dengan hal tersebut, hipotesis penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut

### **Hipotesis Alternatif ( $H_a$ ):**

“Bahwa pembiasaan membaca al-Qur’an mempengaruhi kedisiplinan belajar siswa di MI Tanwirul Qulub Balongdowo Kepohbaru Bojonegoro”

### **Hipotesis Nihil ( $H_0$ ).**

“Bahwa pembiasaan membaca al-Qur’an tidak mempengaruhi kedisiplinan belajar siswa di MI Tanwirul Qulub Balongdowo Kepohbaru Bojonegoro”

## **G Metode Pembahasan**

Metode pembahasan tidak terlepas dari penggunaan dua metode berpikir yaitu metode deduktif dan metode induktif

### **1. Metode Deduktif**

Adalah metode berpikir yang didasarkan atas rumusan-rumusan teori yang bersifat umum kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat khusus

Jadi, deduktif merupakan suatu metode yang berangkat dari pengetahuan yang bersifat umum menuju kepada kesimpulan yang khusus dan bertitik tolak dari pengetahuan yang umum, ketika hendak menilai kejadian yang khusus<sup>10</sup>

## 2. Metode Induktif

Adalah metode berpikir yang didasarkan pada gejala-gejala yang khusus kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat umum, seperti yang dikemukakan oleh Sutrisno Hadi

”Berfikir induktif adalah berangkat dari fakta-fakta yang khusus atau peristiwa-peristiwa yang kongkrit, kemudian dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa yang khusus dan kongkrit itu ditarik generalisasi yang mempunyai sifat umum”<sup>11</sup>

## H. Sistematika Pembahasan

Dalam penyusunan skripsi ini sistematika pembahasannya disusun dalam bentuk bab Adapun susunannya adalah sebagai berikut

BAB I Pendahuluan, yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, Penegasan Judul, Alasan Pemilihan Judul, Rumusan Masalah, Tujuan dan Signifikansi Penelitian, Hipotesis, Metode pembahasan, dan Sistematika Pembahasan

---

<sup>10</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Mid II*, Fakultas Psikologi UGM, Yogyakarta, 1990, hal 63

<sup>11</sup> *Ibid.*

BAB II Pembiasaan Membaca al-Qur'an dan Kedisiplinan Belajar, membahas tentang pembiasaan membaca al-Qur'an yang terdiri dari Pengertian Pembiasaan, Syarat-Syarat Pembiasaan, dan Manfaat Pembiasaan Pembahasan tentang kedisiplinan belajar yang terdiri dari Pengertian Kedisiplinan Belajar, Langkah-Langkah Menanamkan Kedisiplinan Belajar, Cara Orang Tua Meningkatkan Kedisiplinan, dan Manfaat Kedisiplinan Belajar Bahasan terakhir pada bab ini adalah tentang Pengaruh Pembiasaan Terhadap Kedisiplinan Belajar

BAB III Metode Penelitian terdiri dari Populasi dan Sampel, Jenis dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data

BAB IV Laporan Hasil Penelitian membahas tentang Penyajian Data dan Analisis Data

BAB V Penutup terdiri dari Kesimpulan dan Saran

## BAB II

### LANDASAN TEORITIS

#### PEMBIASAAN MEMBACA AL-QUR'AN DAN KEDISIPLINAN BELAJAR

##### A. Pembiasaan Membaca Al-Qur'an

Pembiasaan adalah salah satu metode pendidikan Untuk melaksanakan tugas atau kewajiban secara benar dan rutin terhadap anak atau peserta didik diperlukan pembiasaan Misalnya agar anak atau peserta didik dapat melaksanakan shalat secara benar dan rutin maka mereka perlu dibiasakan shalat sejak masih kecil, dari waktu ke waktu Dengan pembiasaan itulah akhirnya suatu aktivitas akan menjadi hal yang biasa bagi anak dikemudian hari

“Pembiasaan yang baik akan membentuk suatu sosok manusia yang berkepribadian yang baik pula Sebaliknya, pembiasaan yang buruk akan membentuk sosok manusia yang berkepribadian yang buruk pula”<sup>1</sup> Apabila seorang anak dibiasakan dengan hal-hal yang buruk, maka akan membentuk

---

<sup>1</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain (ed) *Strategi Belajar Mengajar*, PT Rineka Cipta, Jakarta, 2006, hal 63

kepribadian yang buruk pula pada anak. Tetapi sebaliknya, apabila seorang anak dibiasakan dengan hal-hal yang baik salah satunya adalah pembiasaan membaca al-Qur'an maka akan membentuk hal yang positif pula pada diri anak.

Pembiasaan membaca al-Qur'an yang dimaksud di sini adalah membaca al-Qur'an sebelum pelajaran berlangsung dan dilaksanakan secara bergiliran dan dengan didampingi oleh guru kelas masing-masing. Yang mana nantinya dengan pembiasaan membaca al-Qur'an ini dimaksudkan bias membangkitkan kecintaan siswa dalam membaca al-Qur'an dan juga bias membangkitkan semangat siswa dalam mengikuti pelajaran.

Mengingat pentingnya peranan metode pembiasaan dalam proses belajar mengajar, maka penulis akan membahas tentang hal-hal sebagai berikut:

## 1. Pengertian Pembiasaan

‘Pembiasaan adalah salah satu alat pendidikan yang penting sekali, terutama bagi anak-anak yang masih kecil’<sup>2</sup> “Pembiasaan adalah bentuk belajar sederhana”<sup>3</sup> “Pembiasaan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membiasakan sikap dan perilaku

---

<sup>2</sup> M. Ngaim Purwanto *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, hal 177

<sup>3</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan* PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2005, hal 159

baik yang sesuai dengan ajaran Islam dan budaya bangsa dalam menghadapi masalah”<sup>4</sup>

Pembiasaan yang baik penting artinya bagi pembentukan watak anak-anak, dan juga akan terus berpengaruh kepada anak itu sampai hari tuanya. Suatu pembiasaan akan membentuk kebiasaan “Kebiasaan ialah perbuatan yang diulang-ulang terus sehingga mudah dikerjakan bagi seseorang”<sup>5</sup> “Sedangkan fungsi pembiasaan sendiri adalah sebagai berikut

- a Memudahkan perbuatan
- b Menghemat waktu dan perhatian”<sup>6</sup>

Ada beberapa cara untuk dapat merubah kebiasaan yang buruk, yaitu

- a Berniat sungguh-sungguh
- b Janganlah mengizinkan bagi dirimu untuk menyalahi kebiasaan yang baru
- c Carilah waktu yang baik untuk mentanfidzkan niatmu
- d Jagalah pada dirimu kekuatan penolak dan peliharalah agar selalu hidup dalam jiwamu, dengan mendermakan perbuatan yang kecil-kecil tiap-tiap hari”<sup>7</sup>

---

<sup>4</sup> Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2008, hal 24

<sup>5</sup> Heri Jauhari Muchtar, *Fikih Pendidikan*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2008, hal 96

<sup>6</sup> *Ibid.*

## 2. Syarat-Syarat Pembiasaan

Supaya pembiasaan itu dapat lekas tercapai dan baik hasilnya, harus memenuhi beberapa syarat tertentu, antara lain

- a Mulailah pembiasaan itu sebelum terlambat, jadi sebelum anak itu mempunyai kebiasaan lain yang berlawanan dengan hal-hal yang akan dibiasakan
- b Pembiasaan itu hendaklah terus-menerus (berulang-ulang) dijalankan secara teratur sehingga akhirnya menjadi suatu kebiasaan yang otomatis Untuk itu, dibutuhkan pengawasan
- c Pendidikan hendaklah konsekuen, bersikap tegas dan tetap teguh terhadap pendiriannya yang telah diambilnya Jangan memberi kesempatan kepada anak untuk melanggar pembiasaan yang telah ditetapkan itu.
- d Pembiasaan yang mula-mulanya mekanistik itu haru makin menjadi pembiasaan yang disertai kata hati anak itu sendiri ”<sup>8</sup>

Jadi dalam pelaksanaan metode pembiasaan ini diperlukan pengertian, kesabaran, dan ketelatenan orangtua, pendidik dan da’i terhadap anak/ peserta didiknya

---

<sup>7</sup> *Ibid* hal 98

<sup>8</sup> M Ngalim Purwanto, *Op Cit*, hal 178

### 3. Manfaat Pembiasaan

- a Anak didik mampu membaca al-Qur'an dengan lebih baik dan lebih lancar
- b Memupuk rasa cinta di hati anak pada kitab suci al-Qur'an, agar anak didik senantiasa menjaga dan membacanya dengan baik
- c Dengan pembiasaan yang baik maka akan berpengaruh baik pada tingkah laku anak sehari-hari
- d Membantu anak didik untuk mengembangkan moral dan nilai-nilai agama dan diharapkan dapat meningkatkan ketaqwaan anak terhadap Tuhan dan membina sikap anak dalam rangka meletakkan dasar agar anak menjadi individu yang baik <sup>9</sup>

### B Kedisiplinan Belajar

Kedisiplinan belajar siswa merupakan hal yang sangat penting sekali dalam proses kegiatan belajar mengajar. Karena disiplin belajar adalah salah satu factor yang dapat meningkatkan prestasi siswa. Disiplin belajar yang dimaksud oleh penulis di sini adalah disiplin belajar di sekolah dan disiplin belajar di rumah.

---

<sup>9</sup> <https://doi.org/10.24054/edukatif.v7i1.122660> (Purwati, 2023).  
*Usia-Dini*

Dalam hal ini disiplin belajar di sekolah yang dimaksud adalah sebagai berikut

1 Disiplin siswa dalam masuk sekolah

Adalah keaktifan, kepatuhan, dan ketaatan dalam masuk sekolah. Artinya seorang siswa dikatakan disiplin masuk sekolah jika ia selalu aktif masuk sekolah pada waktunya, tidak pernah terlambat serta tidak pernah membolos setiap hari.

2 Disiplin siswa dalam mengikuti pelajaran di sekolah

Siswa yang memiliki disiplin belajar dapat dilihat dari keteraturan dan ketekunan belajarnya. Disiplin siswa dalam mengikuti pelajaran di sekolah menuntut adanya keaktifan, keteraturan, ketekunan, dan ketertiban dalam mengikuti pelajaran, yang terarah pada suatu tujuan belajar.

3 Disiplin siswa dalam menaati tata tertib di sekolah

Adalah kesesuaian tindakan siswa dengan tata tertib atau peraturan sekolah yang ditunjukkan dalam setiap perilakunya yang selalu taat dan mau melaksanakan tata tertib di sekolah dengan penuh kesadaran.

Sedangkan yang dimaksud dengan disiplin belajar di rumah yaitu suatu tingkat konsistensi dan konsekuensi serta keteraturan dalam kegiatan belajar untuk memperoleh tingkah laku yang timbul dari kesadaran dirinya untuk belajar dengan menaati dan melaksanakan tugasnya sebagai siswa di rumah. Dengan dukungan orang tua yang mengawasi, mengarahkan, serta

berupaya untuk membuat anak menyadari kesadaran untuk berdisiplin diri serta memberikan fasilitas belajar kepada anak agar dapat belajar di rumah dengan lebih baik

Macam-macam disiplin belajar di rumah yang dimaksud di sini adalah

1 Belajar secara teratur

Artinya siswa belajar tidak harus lama, melainkan hanya beberapa jam tiap harinya. Namun hal tersebut dilakukan secara rutin setiap hari.

2 Disiplin dalam mengerjakan tugas sekolah di rumah

Artinya seorang siswa memiliki rasa tanggung jawab atas tugas yang diberikan guru di sekolah, sehingga siswa dapat menyelesaikan tugas di rumah dengan baik.

Tidak dapat dipungkiri bahwa tugas utama pelajar adalah belajar. Dan Allah sangat menyuruh hal tersebut, di dalam surat Al Alaq ayat 1-5

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ (1) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ (2) اقْرَأْ وَرَبُّكَ  
الْأَكْرَمُ ۝ (3) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ (4) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝ (5)

Artinya “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan(1) Dia telah Menciptakan manusia dari segumpal darah(2) Bacalah dan Tuhanmulah Yang Paling Pemurah(3) Yang mengajar (manusia) dengan

perantaraan kalam(4) Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya (5) ”<sup>10</sup>

Ayat yang pertama kali turun adalah perintah untuk membaca Ayat tersebut merupakan bukti bahwa orang Islam diwajibkan untuk menuntut ilmu Baik itu ilmu agama maupun ilmu umum Ayat tersebut merupakan bukti bahwa Allah sangat menyenangi orang yang berilmu

## 1 Pengertian Kedisiplinan Belajar

Seseorang harus mendisiplinkan (melatih) diri untuk mengerjakan hal-hal yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai Disiplin akan terasa manfaatnya jika seseorang memiliki suatu impian dan cita-cita yang ingin dicapai

Kedisiplinan itu pada hakikatnya adalah membuat hidup kita lebih teratur Disiplin berarti ”taat, ‘memaksakan’ diri kita agar rutin dan teratur melakukan sesuatu”,<sup>11</sup> Atau disiplin berarti “adanya kesediaan untuk mematuhi peraturan-peraturan dan larangan-

---

<sup>10</sup> Departemen Agama RI , *Al Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta, 1984, hal 1079

<sup>11</sup> Arief Kurniawan dan E Kristin (ed), *Yuk, Belajar Tertib dan Disiplin*, UranusPublishing, Bekasi, 2011, hal 2

larangan”<sup>12</sup> Tulus Tu’u mengatakan “disiplin berperan penting dalam membentuk individu yang berciri keunggulan”<sup>13</sup>

Adapun pengertian belajar menurut Patricia Tumilisar adalah “suatu proses kegiatan yang menghasilkan suatu perubahan pada orang yang belajar”<sup>14</sup> Sedangkan R. Gagne memberikan dua definisi tentang belajar, yaitu

- a Belajar ialah “proses untuk memperoleh motivasi dalam pengetahuan, ketrampilan, kebiasaan, dan tingkah laku”
- b Belajar adalah “penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang diperoleh dari instruksi”<sup>15</sup>

Berdasarkan beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu pengetahuan dan perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya

Dari seluruh pengertian di atas diambil kesimpulan bahwa yang dimaksud kedisiplinan belajar adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses usaha yang dilakukan seseorang untuk

---

<sup>12</sup>Amir Daien Indrakusuma, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Usaha Nasional, Surabaya, 1973, hal 142

<sup>13</sup>Harning Setyo Susilowati, <http://www.scribd.com/doc/37573558/9/Pengertian-Disiplin>

<sup>14</sup>Murniasari, *Kiat Jitu Belajar Bermutu*, Nobel Edumedia, Jakarta, 2008, hal 6

<sup>15</sup>Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, PT Rineka Cipta, Jakarta, 2003, hal 13

memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan, dan atau ketertiban

## **2. Langkah-Langkah Menanamkan Kedisiplinan Belajar**

Sebanarnya seluruh alat-alat pendidikan itu untuk menumbuhkan rasa disiplin pada anak. Kedisiplinan harus ditanamkan dan ditumbuhkan di hati sanubari anak sendiri. Sehingga, disiplin di sini akan menjadi disiplin diri sendiri atau *selfdiscipline*.

Adapun langkah-langkah untuk menanamkan disiplin belajar pada anak ialah sebagai berikut

### **a. Dengan pembiasaan**

Anak supaya dibiasakan untuk melakukan hal-hal dengan tertib, dengan baik, dengan teratur. Misalnya orang tua harus membiasakan anak belajar rutin tiap hari, membiasakan anak membaca dan mengulang pelajaran yang telah disampaikan guru di sekolah.

### **b. Dengan contoh dan tauladan**

Dalam hal ini para pendidik, guru dan orang tua harus selalu merupakan contoh dan tauladan bagi anak. Jangan hendaknya guru atau orang tua membiasakan sesuatu bagi anak, tetapi dirinya

sendiri tidak melakukan hal tersebut Hal tersebut akan berakibat rasa tidak ikhlas pada anak

c Dengan penyadaran

Disamping adanya pembiasaan yang disertai dengan contoh dan tauladan, maka kepada anak yang sudah mulai kritis pikirannya itu, sedikit demi sedikit harus diberikan penjelasan-penjelasan tentang pentingnya kedisiplinan belajar dan manfaat-manfaatnya

d Dengan pengawasan

Anak adalah tetap anak Di mana terdapat kesempatan yang memungkinkan, ia cenderung untuk berbuat sesuatu yang bertentangan dengan peraturan-peraturan Oleh karena itu pengawasan penting sekali Pengawasan harus terus menerus dilakukan Pengawasan bertujuan untuk menjaga atau mencegah agar tidak terjadi sesuatu yang tidak diinginkan ”<sup>16</sup>

Sedangkan faktor-faktor pendorong timbulnya perilaku disiplin di antaranya adalah sebagai berikut

1 Tanggung jawab

Orang yang memiliki rasa tanggung jawab yang besar atas terselesainya suatu tugas (pekerjaan) akan terdorong dan berusaha mengatur dirinya dan orang lain agar bertanggungjawab untuk menyelesaikan pekerjaan tersebut dengan baik Tanggung

---

<sup>16</sup> Amir Daien Indrakusuma, *Op Cit* , hal 143

jawab akan menyebabkan orang taat dan patuh terhadap peraturan-peraturan yang ada secara sadar dan ikhlas serta bersungguh-sungguh dalam melaksanakan tugas

## 2 Harapan diri

Seseorang terdorong untuk disiplin karena adanya harapan dan keinginan untuk memperoleh atau menghindari sesuatu. Sulit bagi seseorang untuk melakukan tindakan-tindakan disiplin bila orang tersebut tidak memiliki kepentingan dan harapan dengan sesuatu yang dikerjakan

## 3 Harapan orang lain

Harapan yang berasal dari orang lain dan mendorong seseorang melakukan perilaku taat (disiplin) ”<sup>17</sup>

### 3. Cara Orang Tua Meningkatkan Kedisiplinan

Orang tua adalah pendidik yang paling utama bagi anak. Orang tua dapat membantu anaknya meningkatkan kemampuan dalam bidang kedisiplinan dengan menggunakan cara-cara sebagai berikut

- a. Memberitahukan kepada sang anak, bahwa agama Islam memuliakan orang yang berilmu dan para ulama. Karena, ilmu dapat menumbuhkan perasaan takut dan ketaatan kepada Allah Swt serta dapat menjaga kita dari kesalahan. Jadi, di sini ada perbedaan antara orang berilmu dengan orang yang tidak berilmu,

---

<sup>17</sup> Arief Kurniawan dan E Kristin N (ed), *Op Cit*, hal 34

sebagaimana yang dinyatakan pada firman Allah Swt dalam al-Qur'an surat Az-Zumar ayat 9 yang berbunyi

هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو

الْأَلْبَابِ ﴿٩﴾

Artinya “Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui? Sesungguhnya, orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran”<sup>18</sup>

Jadi, sesungguhnya Allah sangat menyukai orang yang berilmu dan orang yang berilmu lebih dapat menjaga diri dari kesalahan Serta orang yang berilmu dapat membedakan hal yang benar dan yang salah

- b Orang tua harus memberitahukan kepada anaknya, bahwa ilmu yang paling penting dan harus diperhatikan, serta paling utama adalah ilmu tentang Allah Swt , nama-nama-Nya, dan sifat-sifat-Nya Ilmu ini harus didahulukan dari ilmu lainnya Allah Swt menciptakan jagad raya ini dengan segala isinya, termasuk langit dan bumi, agar kita mengetahui akan diri-Nya dan menyembah-Nya Hal ini diungkapkan Allah Swt Dalam firman-Nya dalam surat Ath-Thalaq ayat 12 yang berbunyi

---

<sup>18</sup> Departemen Agama RI , *Op Cit* , hal 747

اللَّهُ الَّذِي خَلَقَ سَعَةَ السَّمَوَاتِ وَمِنَ الْأَرْضِ مِثْلَهُنَّ يَتَرَلُّ الْأَمْرُ بَيْنَهُنَّ  
 لَتَعْمَمُوا أَنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ وَأَنَّ اللَّهَ قَدْ أَحَاطَ بِكُلِّ شَيْءٍ عِلْمًا ﴿١٩﴾

Artinya “Allahlah yang menciptakan tujuh langit dan seperti itu pula bumi Perintah Allah berlaku padanya, agar kamu mengetahui bahwasanya Allah Maha kuasa atas segala sesuatu dan sesungguhnya Allah, ilmu-Nya benar-benar meliputi segala sesuatu”<sup>19</sup>

Dapat disimpulkan bahwa semua ilmu menurut agama Islam harus dipelajari, namun yang paling utama adalah belajar ilmu agama, khususnya adalah ilmu tentang Allah dan segala sesuatu yang telah diciptakan

- c Orang tua harus mendorong anaknya untuk mengaitkan berbagai informasi pelajaran yang didapatnya dengan masalah keimanan dan segala hal yang menunjukkan keagungan Sang Pencipta, kecermatan penciptaan-Nya, serta pengaturan-Nya yang begitu baik dan cermat Sesuai dengan firman Allah Swt , dalam surat Adz-Dzariyat ayat 21 yang berbunyi

وَيَٰٓأَنفُسِكُمْ أَفَلَا تُتَّصِرُونَ ﴿٢١﴾

<sup>19</sup> *Ibid* , hal 947

Artinya “Dan (juga) pada dirimu sendiri Maka apakah kamu tiada memperhatikan”<sup>20</sup>

Jadi, orang tua harus memberi pengertian dan penjelasan kepada anak bahwasanya segala sesuatu yang ada di bumi adalah ciptaan Allah Swt hal tersebut merupakan tanda-tanda kekuasaan Allah Swt Dan merupakan hal yang harus diimani Seluruh benda yang diciptakan oleh manusia itu semua tidak luput dari kehendak Allah Swt

d Hendaknya orang tua dapat membantu anaknya untuk dapat menerapkan teori-teori pelajaran yang didapatnya dari sekolah dalam kehidupan sehari-hari Agama Islam sangat memerhatikan ilmu dan amal (teori dan praktik) secara bersamaan dan dalam porsi yang sama Islam juga sangat perhatian dan mementingkan ilmu yang bermanfaat Sebab, Rosulullah Saw Sendiri memohon kepada Allah Swt Agar dijauhkan dari ilmu yang tidak bermanfaat Allah telah berfirman dalam surat Al-Baqarah ayat 260 yang berbunyi sebagai berikut

وَأَدَّ قَالَ إِرَاهِمُ رَبِّ أَرَبِي كَيْفَ تُحْيِي الْمَوْتَى قَالَ أُولِمَ تُوْمِسُ  
 قَالَ نَلَىٰ وَلَئِكَ لِيُظْمِئَ قَلْبِي

---

<sup>20</sup> *Ibid* , hal 859

Atinya ‘Dan (ingatlah) ketika Ibrahim berkata, “Ya Rabbku, perlihatkanlah kepadaku bagaimana Engkau menghidupkan orang-orang yang mati ” Allah berfirman, “Apakah kamu belum percaya?” Ibrahim menjawab, “Aku telah percaya, akan tetapi agar bertambah tetap hati saya ”<sup>21</sup>

Karena itulah, orang tua harus dapat membantu anaknya dalam melakukan berbagai percobaan ilmiah (praktik) untuk menambah pemahaman sang anak tentang teori yang dipelajarinya

- e Orang tua harus mengawasi anak dalam menghafal al-Qur’an dan hadits Rasulullah Saw Sebab, bagi seorang anak, usia antara 6 sampai 12 tahun adalah masa-masa gemilang bagi mereka untuk mengingat Namun perlu diperhatikan juga, bahwa ingatan yang kuat yang biasanya terjadi sebelum usia Sembilan tahun itu hanya untuk menghafal saja, bukan untuk memahami maknanya
- f Orang tua juga harus dapat menjadikan sang anak merasa, bahwa memperoleh prestasi yang gemilang dalam belajar itu sangat penting Kedua orang tua juga harus menjadikan sang anak merasa senang dalam berusaha mencari ilmu dengan anggapan, bahwa mencari ilmu adalah fardhu syar’i dan juga sebagai fondasi awal dalam mengatur nilai-nilai keislaman

---

<sup>21</sup> *Ibid* , hal 65

- g Orang tua harus menganjurkan anaknya untuk tidak menyembunyikan keilmuannya dari teman-temannya ataupun dari manusia lain
- h Orang tua harus memberitahukan cara-cara yang baik untuk mengingat pelajaran, membantunya dengan berbagai media untuk mendukung hafalannya, dan membekalinya dengan kaset pelajaran
- i Orang tua harus mendorong anaknya agar mau berpartisipasi dalam kegiatan sekolah yang sesuai dengan kecenderungan dan kemampuannya, seperti pidato, kegiatan pramuka, dan lainnya
- j Orang tua harus menganjurkan anaknya agar mau bersikap tenang ketika sang guru sedang menerangkan pelajaran. Selain itu dia juga harus dapat berkelakuan baik dengan para guru.
- k Orang tua harus mengawasi anaknya dalam menyelesaikan tugas sekolah. Orang tua juga tidak boleh lupa untuk memberikan penghargaan atas berbagai usaha dan prestasinya. Orang tua juga tidak boleh berlaku kejam kepadanya ketika dia mampu memperoleh hasil yang maksimal. Orang tua harus mencari sebab-sebab mengapa dia lambat dalam memahami pelajarannya
- l Orang tua hendaknya mau berkunjung ke kediaman guru anaknya secara rutin untuk menanyakan perkembangannya di sekolah
- m Orang tua harus membantu anaknya dalam mengatur waktu dan jadwal belajarnya.

- n Orang tua harus mempersiapkan tempat yang sesuai untuk belajar sang anak. Tempat harus jauh dari berbagai keramaian dan jauh dari berbagai hal yang dapat membayarkan konsentrasinya.
- o Orang tua harus mendorong anaknya agar mau bangun pagi.
- p Orang tua jangan sampai menahan anak untuk berada di depan meja belajar dan membaca dalam waktu yang lama. Sebab, pada masa kanak-kanak, kemampuannya untuk berkonesntrasi masih lemah.
- q Orang tua harus membantunya untuk dapat memerhatikan materi-materi pelajaran yang tidak memperoleh perhatian cukup karena sulitnya materi tersebut.
- r Ketika menginjak usia sepuluh tahun, akan tampak kecenderungan sang anak untuk mengkritik pendapat orang lain, khususnya orang yang lebih dewasa darinya. Dalam keadaan seperti ini, orang tua harus dapat memanfaatkan kecenderungannya itu untuk mengembangkan kemampuan dalam berkreasi, berinovasi, dan mengkritik secara proporsional.
- s Ketika menginjak usia sepuluh tahun, kemampuan khususnya akan tampak lebih jelas lagi. Karena itu, orang tua harus membantunya menyingkap kemampuan dan bakatnya tersebut dengan disertai pengarahan tentang bagaimana cara mengembangkan bakat tersebut. Orang tua juga tidak boleh memaksa sang anak untuk

memilih hal-hal yang mungkin disukai orang tuanya, tetapi tidak sesuai dengan kemampuannya

- t Orang tua juga harus dapat mendorong anaknya untuk memperluas wawasan pengalamannya, sehingga dia tidak hanya membaca buku pelajaran<sup>22</sup> Hal ini untuk mengamalkan firman Allah Swt Dalam surat Thaha ayat 114 yang berbunyi

رَبِّ رَدِّي عِلْمًا

Artinya "Ya Tuhanku, tambahkanlah kepadaku ilmu pengetahuan"<sup>23</sup>

Berdasarkan ayat di atas orang tua memiliki kewajiban untuk dapat membantu anaknya dalam memperluas ilmunya Tidak hanya ilmu dari sekolah saja yang ditekankan tetapi ilmu-ilmu yang lain yang bisa menambah wawasan sang anak juga harus diberikan Apabila seorang anak bertanya kepada orang tua tentang hal di luar pelajaran, maka orang tua wajib menjawab dengan bahasa yang dimengerti oleh anak Maka setiap harinya pengetahuan yang dimiliki anak akan bertambah dengan sendirinya

#### 4 Manfaat Kedisiplinan

---

<sup>22</sup> Jamal Abdul Hadi (et al), *Menuntun Buah Hati Menuju Surga*, Terj Abdul Hamid, Era Intermedia, 2005, hal 72

<sup>23</sup> Departemen Agama RI , *Op Cit* , hal 489

Dalam setiap aktivitas dan pekerjaan yang dilakukan hendaknya diikuti dengan sikap disiplin. Segala hal yang dilakukan akan lebih bermakna. Tujuan yang diharapkan dapat mudah terwujud dengan disiplin, bahkan banyak orang yakin bahwa sikap disiplin adalah salah satu kunci sukses dalam kehidupan.

Adapun manfaat kedisiplinan adalah sebagai berikut:

- a. Disiplin mengajarkan keteraturan. Disiplin dapat membuat kita memiliki pola hidup yang teratur dan mampu mengelola waktunya dengan baik.
- b. Disiplin menumbuhkan kemandirian. Dengan kemandirian diharapkan dan diandalkan untuk bisa memenuhi kebutuhan sendiri. Disiplin merupakan bimbingan bagi diri agar sanggup menentukan pilihan yang bijak dan bermanfaat bagi kehidupan.
- c. Disiplin menumbuhkan kepatuhan. Disiplin erat kaitannya dengan kepatuhan dan ketaatan terhadap aturan. Oleh karena itu, bisa dikatakan bahwa hasil nyata dari penerapan disiplin adalah kepatuhan.
- d. Disiplin menumbuhkan kepekaan. Dengan disiplin kita akan tumbuh menjadi pribadi yang peka/ berperasaan halus dan percaya pada orang lain.
- e. Disiplin menumbuhkan kepedulian. Disiplin dapat membuat kita jadi peduli pada kebutuhan dan kepentingan orang lain.

- f Disiplin menumbuhkan ketenangan Dengan disiplin kita akan merasa tenang dan tentram menjalani kehidupan sehari-hari Karena kita tidak khawatir dengan rasa bersalah dan hukuman yang akan kita terima akibat tidak melakukan hal dengan seharusnya atau semestinya
- g Disiplin menumbuhkan sikap percaya diri Sikap ini tumbuh saat anak diberi kepercayaan untuk melakukan sesuatu yang mampu ia kerjakan sendiri
- h Disiplin menumbuhkan keakraban Dengan sikap disiplin akan tercipta suasana di mana kita jadi cepat akrab dan ramah terhadap orang lain, karena kemampuan beradaptasi kita akan lebih terasah dengan sendirinya
- i Disiplin membantu perkembangan otak Pada usia 3 tahun pertama, pertumbuhan otak anak sangat pesat Di usia ini, ia menjadi peniru perilaku yang sangat piawai Jika ia mampu menyerap disiplin yang dicontohkan orangtuanya, maka disiplin sejak dini akan membentuk kebiasaan dan sikap yang positif
- j Disiplin secara khusus dapat membantu bagi mereka anak yang “sulit”, misal anak hiperaktif, perkembangan terlambat, atau

temperamental Dengan menerapkan disiplin, maka anak dengan kebutuhan khusus tersebut akan mampu hidup lebih baik <sup>24</sup>

Disiplin sangat diperlukan oleh setiap orang yang ingin meraih sukses Ketidaksiplinan akan menghambat tujuan-tujuan penting kita, bahkan sangat berpotensi menggagalkan seluruh tujuan hidup kita

### 5. Pengaruh Pembiasaan Terhadap Kedisiplinan Belajar

Bagi anak yang masih kecil, metode pembiasaan sangat penting Karena dengan pembiasaan itulah akhirnya suatu aktivitas akan menjadi milik anak di kemudian hari Pembiasaan yang baik akan membentuk suatu sosok manusia yang berkepribadian baik Sebaliknya, pembiasaan yang buruk akan membentuk manusia yang berkepribadian buruk pula

Para penganut aliran behaviorisme dan psikologi individual sangat mengutamakan pentingnya pembiasaan itu dalam pendidikan Behaviorisme menganggap "bahwa dasar atau keturunan itu tidak ada, hasil pendidikan terutama ditentukan oleh pengaruh yang diterima anak dari dunia sekitarnya, termasuk juga pendidikan" <sup>25</sup> Demikian pula, psikologi individual "memandang kecil arti bakat dan keturunan, sedangkan pengaruh lingkungan dan pendidikan sangat dlebih-lebihkan" <sup>26</sup>

---

<sup>24</sup> Arief Kurniawan dan E Kristin N (ed), *Op Cit*, hal 29

<sup>25</sup> M Ngalm Purwanto, *Op Cit*, hal 178

<sup>26</sup> *Ibid*

“Salah satu langkah untuk menanamkan disiplin pada anak adalah dengan pembiasaan”<sup>27</sup> Sehingga bagi anak yang dibiasakan dengan pembiasaan yang baik akan menimbulkan hal-hal yang baik pada diri anak salah satunya adalah kedisiplinan belajar. Namun, anak yang dibiasakan dengan pembiasaan yang baik akan memiliki kebiasaan yang buruk pula.

---

<sup>27</sup> Amir Daien Indrakusuma, *Loc Cit*

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian dimana nantinya hendak digeneralisasikan, sedangkan sampel merupakan wakil dari populasi. Menurut Suharsimi Arikunto "Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian"<sup>1</sup> Sedangkan "sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti"<sup>2</sup> Berkaitan dengan hal ini Dr. Suharsimi Arikunto memberikan gambaran sebagai berikut "Untuk sekedar penghitungan maka apabila subyeknya kurang dari seratus lebih baik diambil semuanya. sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya bila subjeknya lebih dari seratus dapat diambil 10% - 15% atau 20% - 25%"<sup>3</sup>

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Madrasah Ibtidaiyah Tanwirul Qulub Balongdowo Kepohbaru Bojonegoro yang berjumlah 119 siswa. Dan akan diambil sebanyak 24 siswa atau 20% sebagai anggota sampel. Dalam teknik pengambilan sampel penulis menggunakan teknik *stratified proportional*

---

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, PT Rineka Cipta, Jakarta, 2010, hal 173

<sup>2</sup> *Ibid*, hal. 174.

<sup>3</sup> *Ibid*, hal 117

*random sampling* Sedangkan yang menjadi anggota sampel adalah kelas IV V. dan VI Dengan perincian sebagai berikut

### DAFTAR TABEL I

#### KETERANGAN JUMLAH SAMPEL YANG DIAMBIL

No.	Kelas	Jumlah	Sampel
1	4	13	7
2	5	20	8
3	6	24	9
<b>Jumlah</b>			<b>24</b>

Dengan demikian, siswa, kelas IV diambil 7 siswa, kelas V diambil 8 siswa, dan kelas VI diambil 9 siswa sebagai anggota sampel

## B. Jenis Data Sumber Data

### 1. Jenis Data

Data yang diperlukan digolongkan dalam dua macam, yaitu data kuantitatif dan data kualitatif “Data kuantitatif adalah data yang

berbentuk angka”<sup>4</sup> Sedangkan data kualitatif adalah data yang sifatnya hanya menggolongkan saja”<sup>5</sup>

Data kuantitatif yang diperlukan meliputi

- 1 Jumlah guru,
- 2 Jumlah siswa,
- 3 Jumlah kelas/ sarana prasarana,
- 4 Sejarah berdirinya,
- 5 Letak geografis,
- 6 Struktur organisasi

Dat-data tersebut di atas akan digunakan untuk memberikan deskripsi tentang lokasi penelitian

Adapun data kualitatif diperlukan untuk menjawab permasalahan penelitian, mencapai tujuan penelitian, dan membuktikan hipotesis

Data ini meliputi

- a Keadaan pembiasaan membaca al-Qur’an siswa MI Tanwirul Qulub Balongdowo Kepohbaru Bojonegoro, dan
- b Keadaan kedisiplinan belajar siswa MI Tanwirul Qulub Balongdowo Kepohbaru Bojonegoro

---

hal 21 <sup>4</sup> Sugiarto (et al), *Teknik Sampling*, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2003,

<sup>5</sup> *Ibid*

## 2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah “subjek dari mana data dapat diperoleh”<sup>6</sup> Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian adalah.

- a Siswa sebagai anggota sampel,
- b Kepala Sekolah; dan
- c Staf Sekolah

### C Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data digunakan teknik observasi, wawancara, dokumenter, dan angket/ kuesioner

#### 1 Teknik Observasi

Observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan adalah, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra”<sup>7</sup> Dalam menggunakan metode observasi cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrumen Format yang disusun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi”<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Op Cit* , hal 172

<sup>7</sup> *Ibid* , hal 199

<sup>8</sup> *Ibid* , hal 272

Dalam penelitian ini, teknik observasi digunakan untuk mengamati aspek-aspek yang memungkinkan untuk diamati secara langsung untuk memperkuat data yang diperoleh dengan teknik angket/ kuesioner

## 2 Teknik Wawancara

Teknik wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (interviewer) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (interviewee)<sup>9</sup> Wawancara merupakan tanya jawab secara lisan, dimana dua orang atau lebih, yakni disatu pihak adalah peneliti sedang dipihak lain adalah responden/ informan berhadapan secara fisik, yang satu dapat melihat muka yang lain dan dapat mendengarkan dengan telinga sendiri suaranya

Ditinjau dari pelaksanaannya maka wawancara/ interview dibedakan atas

- a. Interview bebas, *inguided interview*, di mana pewawancara bebas menanyakan apa saja, tetapi juga mengingat akan apa yang akan dikumpulkan

Dalam pelaksanaannya pewawancara tidak membawa pedoman (*ancer-ancer*) apa yang akan ditanyakan. Kebaikan metode ini adalah bahwa responden tidak menyadari sepenuhnya bahwa ia sedang diinterview. Dengan demikian suasana akan lebih santai

---

<sup>9</sup> *Ibid* , hal 198

karena hanya omong-omong biasa. Kelemahan penggunaan teknik ini adalah arah pertanyaan kadang-kadang kurang terkendali”<sup>10</sup>

- b. Interview terpimpin, *guided interview*, yaitu interview yang dilakukan oleh pewawancara dengan membawa sederetan pertanyaan lengkap dan terperinci seperti yang dimaksud dalam interview terstruktur”<sup>11</sup>
- c. Interview bebas terpimpin, yaitu kombinasi antara interview bebas dan interview terpimpin. Dalam melaksanakan interview, pewawancara membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan”<sup>12</sup>

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan wawancara bebas terpimpin. Wawancara ini akan dilakukan dengan kepala sekolah dan staf yang ada, guna menunjang pelaksanaan teknik dokumenter

### 3. Teknik Dokumenter

Teknik dokumenter di sini peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto teknik dokumenter, “yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya”<sup>13</sup>

---

<sup>10</sup> *Ibid*, hal 199

<sup>11</sup> *Ibid*

<sup>12</sup> *Ibid*

<sup>13</sup> *Ibid*, hal 274

Dalam penelitian ini, teknik dokumenter digunakan untuk memperoleh seluruh data kuantitatif

#### **4. Teknik Angket/ Kuesioner**

Teknik angket/ kuesioner merupakan suatu teknik yang menggunakan sejumlah pertanyaan yang diberikan secara tertulis dan dijawab dengan tertulis pula. Dalam buku Suharsimi Arikunto dijelaskan angket/ kuesioner adalah 'sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui'<sup>14</sup>

Sedangkan teknik angket/ kuesioner digunakan untuk memperoleh data tentang pembiasaan membaca al-Qur'an, serta keadaan kedisiplinan belajar siswa. Angket/ kuesioner ini akan disampaikan kepada siswa yang menjadi sampel penelitian guna memperoleh data yang diperlukan

#### **D. Teknik Analisis Data**

Dalam menganalisis data yang telah terkumpul penulis menggunakan metode analisis data statistik. Karena data yang penulis peroleh berupa angka yang masih bersifat kualitatif sehingga perlu diolah menjadi data yang bersifat data kuantitatif. Sehingga penulis mempergunakan analisis sebagai berikut

##### **a Analisis Pendahuluan**

---

<sup>14</sup> *Ibid* , hal 194

Dalam analisis data pendahuluan ini penulis mengumpulkan data yang diperoleh dalam semua angket selama penelitian dan penulis menggunakan tabel frekwensi sederhana Untuk variabel penulis mempergunakan data kuantitatif

b Analisis Uji Hipotesis

Analisis ini penulis gunakan untuk mengetahui tingkat dan arah korelasi antara pembiasaan membaca al-Qur'an (X) dan kedisiplinan belajar (Y) Adapun teknik analisis data yang penulis gunakan adalah *Product Moment* dengan rumus sebagai berikut

$$r_{XY} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan

$r_{XY}$  Koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

N Jumlah sampel yang diambil

$\Sigma$  Sigma

x Variabel x (pembiasaan membaca al-Qur'an)

y Variabel y (kedisiplinan belajar)

xy Perkalian variabel x dan y

---

<sup>15</sup> *Ibid* , hal 317

### c Analisis Lanjut

Dalam analisis lanjut ini penulis menggunakan untuk menginterpretasikan koefisien korelasi ( $r_o$ ) baik pada taraf signifikan 5% maupun 1%. Maka apabila nilai  $r_o > r_t$  maka hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah signifikan berarti ada pengaruh pembiasaan membaca al-Qur'an terhadap kedisiplinan belajar siswa. Tetapi jika  $r_t > r_o$  maka hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah non signifikan yang berarti tidak ada pengaruh pembiasaan al-Qur'an terhadap kedisiplinan belajar siswa.

**BAB IV**  
**LAPORAN HASIL PENELITIAN**

**A. Penyajian Data**

**1 Gambaran Umum Madrasah Ibtidaiyah Tanwirul Qulub**

**Balongdowo Kepohbaru**

**a Sejarah Berdirinya**

“Pada tahun 1956 para ulama dan masyarakat Balongdowo Kepohbaru merasa terpanggil untuk mendirikan Lembaga Pendidikan Tingkat Dasar”<sup>1</sup> Para Ulama tersebut adalah

- 1 K.H. Abdul Rhosyid (alm.)
- 2 K H Abdurrohman (alm )
- 3 Kyai Hasan Badri
- 4 Kyai Basyir (alm )

Dan dibantu oleh pihak pemerintah desa Balongdowo, maka berdirilah Madrasah Ibtidaiyah Tanwirul Qulub Balongdowo Yang bertempat di tanah wakaf dari bapak K H Abdul Rosyid Madrasah Ibtidaiyah Tanwirul Qulub Balongdowo Kepohbaru Keberadaannya sangat dibutuhkan masyarakat Karena pada saat

---

<sup>1</sup> Wawancara dengan M Solikhin, S Pd I , Kepala Sekolah MI Tanwirul Qulub Balongdowo, 25 April 2012

itu belum ada lembaga pendidikan tingkat dasar yang setara dengan MI. Kalaupun ada Madrasah itu pun letaknya jauh dari desa Balongdowo<sup>2</sup>

Awal berdirinya MI Tanwirul Qulub Balongdowo Kepohbaru adalah sangat sederhana yaitu bangunan dari bambu. Setelah berjalan beberapa tahun, bangunan diganti dengan kayu jati menghadap ke utara. Sekitar tahun 1970 madrasah ini mengalami kerusakan roboh total yang kemudian didirikan lagi dengan dibantu para warga masyarakat sekitar. Namu arahnya dibalik menghadap ke selatan.

Pada tahun 1986 gedung Madrasah Ibtidaiyah Tanwirul Qulub Balongdowo mendapat bantuan dari pemerintah untuk merehab. Antara lain membuat fondasi, mengganti dinding papan, dan sebagian atap yang rusak.

MI Tanwirul Qulub Balongdowo banyak sekali peningkatan, mulai dari gedung yang asalnya papan sekarang sudah permanen. Perluasan bangunan sarana serta kualitas pendidikan pun meningkat. Dikuti dengan siswa yang meningkat jumlahnya.

Ketika Madrasah Ibtidaiyah Tanwirul Qulub berdiri, di wilayah kecamatan Kepohbaru hanya terdapat dua Madrasah yaitu

---

<sup>2</sup> Wawancara dengan Kyai Hasan Badri, pendiri MI Tanwirul Qulub Balongdowo, 26 April 2012

di desa Balongdowo dan di kecamatan Sedangkan SD pada saat itu hanya ada beberapa lembaga, jadi sangat minim sekali lembaga pendidikan pada saat itu Kemudian pada tahun 2010 terdapat 20 Madrasah dan 34 SD Sedangkan di desa Balongdowo sendiri terdapat satu Madrasah dan satu SD

**b. Letak Geografis Madrasah Ibtidaiyah Tanwirul Qulub Balongdowo Kepohbaru**

Madrasah Ibtidaiyah Tanwirul Qulub terletak di Desa Balongdowo kecamatan Kepohbaru kabupaten Bojonegoro Adapun batas-batas lokasi Madrasah Ibtidaiyah Tanwirul Qulub Balongdowo Kepohbaru Bojonegor adalah sebagai berikut

- Sebelah Barat        MTs-SA PP Hidayatul Muttaqin
- Sebelah Utara        Masjid Baitul Ghofur Desa Balongdowo
- Sebelah Timur      Lahan Pertanian Desa Balongdowo
- Sebelah Selatan     Perumahan Desa Blongdowo

Jadi, secara singkat MI Tanwirul Qulub Balongdowo Kepohbaru berada di bagian paling utara desa Balongdowo, berdampingan dengan masjid Baitul Ghofur, yang berbatasan dengan Desa Turigede

**c Keadaan Guru dan Karyawan Madrasah Ibtidaiyah Tanwirul  
Qulub Balongdowo Kepohbaru**

**DAFTAR TABEL II**

**KEADAAN GURU DAN KARYAWAN MI TANWIRUL QULUB  
BALONGDOWO KEPOHBARU**

No	Nama	Tempat Tanggal Lahir	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1	M Sholikhin, S Pd I	Bjn, 15-08-1967	S-1	Kepala Sekolah
2	Abdul Djali, S Pd I	Bjn, 28-04-1979	S-1	Bendahara
3	Munandar NurulYaqin, S Pd I	Bjn, 09-01-1981	S-1	Tata Usaha
4	Miftahul Rohmah	Bjn, 10-02-1992	MAN	Unit Perpustakaan
5	Mujahid Farhan	Bjn 08-06-1992	MAN	Kepramukaan
6	Rohmanul Khoiri, S Pd I	Bjn, 23-05-1981	S-1	Guru Kelas VI
7	Abdul Djali, S Pd I	Bjn, 28-04-1979	S-1	Guru Kelas V
8	Munandar Nurul Yaqin, S Pd I	Bjn, 09-01-1981	S-1	Guru Kelas IV
9	Erna Kusuma Astuti	Bjn, 22-04-1990	MAN	Guru Kelas III
10	Nur Laila Fitriana	Bjn, 26-04-1990	MAN	Guru Kelas II
11	Ana Muthi'ah, S Pd I	Bjn, 14-07-1982	S-1	Guru Kelas I
12	Imam Wahyudi, S Pd I	Bjn, 28-05-1982	S-1	Guru Olah Raga

Diambil dari dokumentasi MI Tanwirul Qulub Balongdowo Kepohbaru  
Bojonegoro

**d. Keadaan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Tanwirul Qulub  
Balongdowo Kepohbaru Bojonegoro**

**DAFTAR TABEL III  
KEADAAN SISWA MI. TANWIRUL QULUB BALONGDOWO  
KEPOHBARU**

<b>KELAS</b>	<b>L</b>	<b>P</b>	<b>JUMLAH</b>
I	13	11	24
II	9	6	15
III	13	10	23
IV	8	5	13
V	9	11	20
VI	15	9	24
<b>Jumlah</b>	<b>67</b>	<b>52</b>	<b>119</b>

Dokumentasi Madrasah Ibtidaiyah Tanwirul Qulub Balongdowo Kepohbaru  
Bojonegoro

**e. Keadaan Sarana dan Prasarana**

Kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar jika didukung dengan adanya sarana prasarana yang memadai dalam arti memenuhi persyaratan atau ketentuan yang berlaku

Adapun sarana prasarana yang ada di MI Tanwirul Qulub Balongdowo Kepohbaru Bojonegoro adalah sebagai berikut

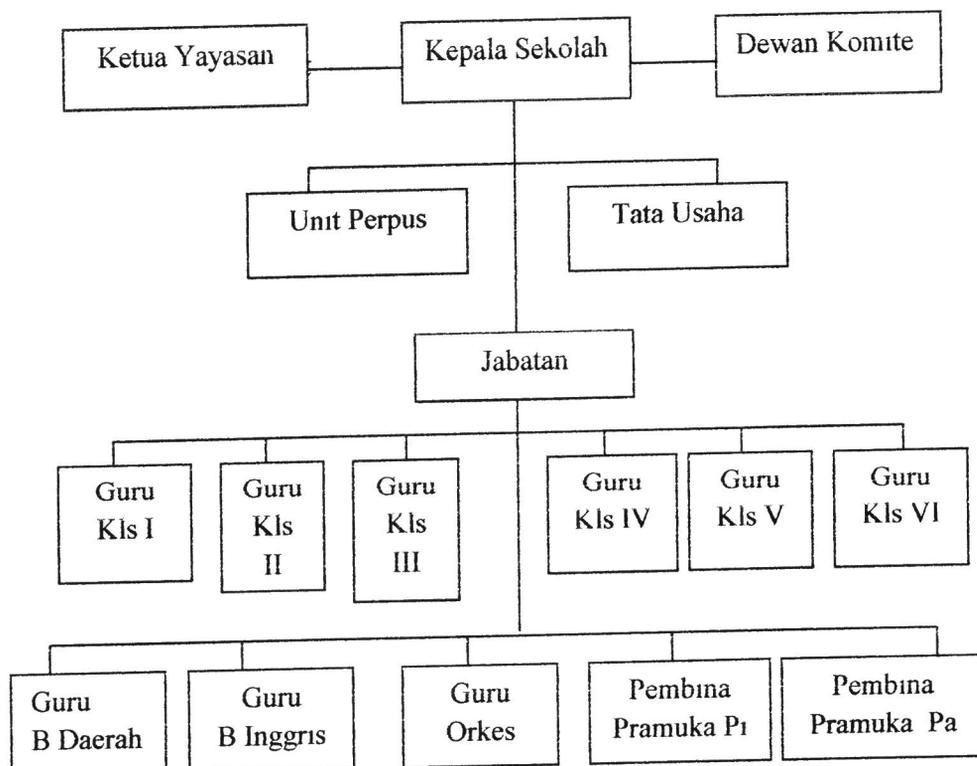
**TABEL IV**  
**SARANA PRASARANA MI. TANWIRUL QULUB BALONGDOWO**  
**KEPOHBARU BOJONEGORO**

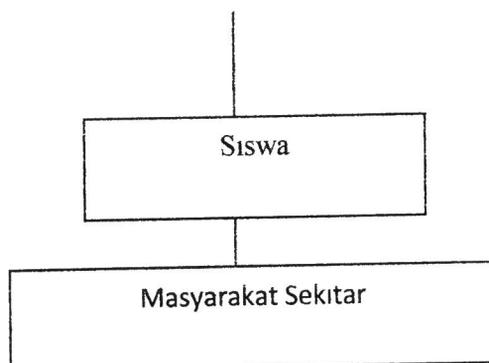
No	Nama	Jumlah/ Keterangan
1	Ruang Kelas	6 ruang
2	Ruang/ Kantor Guru	1 buah
3	Ruang Kepala Sekolah	1 buah
4	Ruang Perpustakaan	1 buah
5	Ruang UKS	1 buah
6	Ruang WC	1 buah
7	Tempat Parkir	1 buah
8	Komputer	2 buah
9	Laptop	1 buah
10	Lapangan Olah Raga	1 buah
11	Alat Olah Raga	Lengkap
12	Meja Siswa	60 buah
13	Kursi Siswa	60 buah
14	Meja Guru	6 buah

15	Kursi Guru	6 buah
16	Jam Dinding	7 buah
17	Almari	9 buah
18	Papan Pajangan Siswa	6 buah
19	Jam Kejujuran Siswa	6 buah
20	Papan Data Siswa	6 buah
21	Papan Tulis	6 buah

Diambil dari dokumentasi MI Tanwirul Qulub Balongdowo Kepohbaru Bojonegoro

**f. Struktur Organisasi MI. Tanwirul Qulub Balongdowo  
Kepohbaru Bojonegoro 2011 / 2012**





#### Keterangan

- Ketua Yayasan                      Drs H Munir, M Hum
- Kepala Sekolah                      M Sholikhin, S Pd I
- Dewan Komite                        Drs H M Mardjan
- Unit Perpustakaan                    Miftahul Rohmah
- Tata Usaha                            Munandar Nurul Yaqin, S Pd I
- Guru Kelas I                          Ana Muthi'ah, S Pd I
- Guru Kelas II                         Nur Laila Fitriana
- Guru Kelas III                        Erna Kusuma Astuti
- Guru Kelas IV                        Munandar Nurul Yaqin, S Pd I
- Guru Kelas V                         Abdul Djahl, S Pd I
- Guru Kelas VI                        Rohmanul Khoiri S Pd I
- Guru B Daerah                        Ningsih Khotimah, S Pd I
- Guru B Inggris                        Erna Kusuma Astuti
- Guru Orkes                            Imam Wahyudi, S Pd I

Sumber dokumentasi Madrasah Ibtidaiyah Tanwirul Qulub Balongdowo

## 2. Data Tentang Pembiasaan Membaca Al Qur'an dan Kedisiplinan Belajar Siswa

### a. Data tentang pembiasaan membaca al-Qur'an

Berikut adalah kriteria pensekoran angket

- Jawaban **a** dengan skor 4
- Jawaban **b** dengan skor 3
- Jawaban **c** dengan skor 2
- Jawaban **d** dengan skor 1

Sebelum penulis memaparkan data tentang pembiasaan membaca al-Qur'an, berikut data rekapitulasi hasil angket

### DAFTAR TABEL V

#### REKAPITULASI HASIL ANGKET

No	Nama	Nomor Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Abdul Khoiri	c	a	a	c	a	b	b	a	c	c	a	a	a	b	c	b	d	a	d	a
2	Abdul Muklomin T	a	b	c	a	a	b	d	a	a	a	a	a	a	a	b	a	d	d	d	a
3	Agus Prasetyo	a	b	a	a	a	b	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	d	d	d	b
4	Famudji	a	a	a	a	a	b	d	a	a	a	a	a	d	a	d	a	a	d	b	d

5	Ferdi Nur H	a	a	c	c	a	b	c	a	c	c	a	a	c	c	c	c	d	d	c	a	
6	Firman Nurul Mubin	a	a	a	a	a	b	a	a	a	b	a	a	a	a	b	a	a	a	a	b	
7	Hari Yono W	a	a	c	c	a	c	c	a	a	c	a	a	c	c	c	a	c	a	a	b	
8	Luqma nul Hakim	a	a	a	a	a	a	a	a	a	c	a	a	a	a	a	a	a	a	a	b	a
9	M Abdul Qohar	a	a	a	a	a	b	a	a	a	a	a	a	a	a	a	b	a	a	a	a	b
10	M Dafit Nur F	a	a	a	a	a	b	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	b
11	Al Vina Eka R	a	a	a	a	a	b	a	a	a	a	a	a	a	a	a	b	a	a	-	a	b
12	Al Vina Nur R	c	a	a	c	c	b	c	a	d	c	c	a	a	c	b	c	b	a	b	d	
13	Antun Fitria P	a	a	a	a	a	b	a	a	a	a	a	a	a	a	a	b	a	a	a	a	a
14	Cici Nur Z	a	a	a	a	a	b	a	a	a	a	c	a	a	a	b	a	a	a	d	b	
15	Diyah Ayu Lestari	a	b	c	c	a	b	d	a	a	c	a	a	a	a	b	a	d	a	d	b	
16	Elsania Safira	a	a	a	a	a	b	a	a	c	a	a	a	a	a	b	c	a	a	d	d	
17	Erni Yulia.N	d	a	a	a	a	a	c	a	c	b	a	a	b	b	c	c	d	d	b	b	
18	Izzah Mufthi N	a	a	a	a	a	b	a	a	c	a	a	a	a	a	b	a	d	a	d	d	

19	Lana Isrina S	a	a	a	c	d	b	d	a	a	d	a	a	c	d	c	c	d	d	d	b
20	Mega Putri A	a	a	a	c	c	b	a	a	d	c	c	a	a	d	b	c	a	a	d	b
21	Mufidat ul Ummah	a	a	a	a	a	b	-	a	a	b	a	a	a	a	b	a	a	a	a	b
22	Nafidza tul Ummah	a	b	a	a	a	b	c	a	a	a	a	a	a	a	b	a	d	a	d	b
23	Novita Sari S	a	a	a	a	a	b	d	a	a	a	a	a	a	a	a	a	b	b	b	b
24	Risma Ayu F	a	a	a	a	a	b	d	a	a	a	a	a	a	a	b	a	a	a	a	a

Berdasarkan rekapitulasi di atas, data tentang pembiasaan membaca al-Qur'an dalam penelitian ini diperoleh dari hasil angket yang telah dibagikan kepada anggota sampel. Secara lengkap data tentang pembiasaan membaca al-Qur'an di MI Tanwirul Qulub Balongdowo Kepohbaru Bojonegoro adalah sebagai berikut.

#### DAFTAR TABEL VI

#### DATA TENTANG PEMBIASAAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA KELAS IV, V, DAN VI MI TANWIRUL QULUB BALONGDOWO KEPOHBARU BOJONEGORO

No	Nama	Nilai
1	Abdul Khoiri	60
2	Abdul Mukromin Triyoso	63
3	Agus Prasetyo	68

3	Agus Prasetyo	68
4	Famudji	63
5	Ferdi Nur Hidayat	53
6	Firman Nurul Mubin	64
7	Hari Yono Wahyudi	61
8	Luqmanul Hakim	77
9	M Abdul Qohar	77
10	M Dafit Nur Faizi	78
11	Al Vina Eka Rahmawati	73
12	Al Vina Nur Ridhwan	54
13	Antun Fitria Pangestuti	78
14	Cici Nur Zakiyah	71
15	Diyah Ayu Lestari	61
16	Elsania Safira	68
17	Erni Yulia Ningrum	58
18	Izzah Mufthi Nur 'Aini	67
19	Lana Isrina Sifa	49
20	Mega Putri Ayu	58
21	Mufidatul Ummah	72
22	Nafidzatul Ummah	69
23	Novita Sari Saputri	72
24	Risma Ayu Firmanda	75

b Data tentang kedisiplinan belajar siswa

Berikut adalah kriteria pensekoran angket

a. Jawaban a dengan skor 4

b. Jawaban b dengan skor 3



9	M Abdul Qohar	a	a	a	b	b	a	a	a	a	b	a	b	a	a	a	a	a	a	b	a
10	M Dafit Nur F	a	a	a	b	b	a	b	a	a	b	a	b	a	a	a	a	a	a	b	b
11	Al Vina Eka R	a	a	a	b	b	a	a	a	a	b	a	b	a	a	a	a	a	a	b	b
12	Al Vina Nur R	a	a	a	b	b	d	c	d	d	d	d	b	a	a	c	d	b	d	d	b
13	Antun Fitria P	a	a	a	b	b	a	a	a	a	b	a	b	a	a	a	a	a	a	b	a
14	Cici Nur Z	a	a	a	b	b	a	a	a	a	b	d	b	a	a	a	d	a	a	b	b
15	Diyah Ayu Lestari	a	a	a	d	b	a	b	c	d	b	b	b	a	d	d	d	a	a	d	b
16	Elsania Safira	a	a	a	d	d	a	a	a	a	d	d	b	a	d	d	d	a	a	b	d
17	Erni Yulia N	a	a	a	b	b	a	a	a	a	b	c	b	a	a	a	a	a	d	b	b
18	Izzah Mufthi N	a	a	a	d	b	c	a	d	a	d	d	b	a	-	d	d	a	a	b	d
19	Lana Isrina S	c	c	d	b	b	d	d	d	d	d	d	b	d	d	d	d	a	d	d	b
20	Mega Putri A	-	a	c	b	b	c	a	c	a	d	c	b	c	d	d	d	a	d	b	b
21	Mufidatul Ummah	a	a	a	b	b	a	a	a	a	b	a	b	a	a	a	a	a	a	b	b
22	Nafidzatul Ummah	a	a	a	b	d	a	d	c	a	b	c	b	a	c	d	d	a	a	b	d
23	Novita Sari S	a	a	a	b	b	a	a	a	a	b	d	b	a	a	d	d	a	a	b	b

24	Risma Ayu F	a	a	a	d	b	a	a	a	a	b	d	b	a	d	a	a	a	a	b	b
----	----------------	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

Berdasarkan rekapitulasi di atas, data tentang kedisiplinan belajar siswa diperoleh dari hasil angket yang diberikan kepada anggota sampel. Secara lengkap data tentang kedisiplinan belajar siswa di MI Tanwirul Qulub Balongdowo Kepohbaru adalah sebagai berikut

#### DAFTAR TABEL VIII

#### DATA TENTANG KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA KELAS IV, V, DAN VI MI. TANWIRUL QULUB BALONGDOWO KEPOHBARU BOJONEGORO

No.	Nama	Nilai
1	Abdul Khoiri	60
2	Abdul Mukromin Triyoso	76
3	Agus Prasetyo	65
4	Famudji	59
5	Ferdi Nur Hidayat	59
6	Firman Nurul Mubin	74
7	Hari Yono Wahyudi	58
8	Luqmanul Hakim	74
9	M Abdul Qohar	75
10	M Dafit Nur Faizi	73
11	Al Vina Eka Rahmawati	74
12	Al Vina Nur Ridhwan	47
13	Antun Fitria Pangestuti	75

14	Cici Nur Zakiyah	68
15	Diyah Ayu Lestari	54
16	Elsama Safira	54
17	Erni Yulia Ningrum	69
18	Izzah Mufthi Nur 'Aini	50
19	Lana Isrina Sifa	33
20	Mega Putri Ayu	46
21	Mufidatul Ummah	74
22	Nafidzatul Ummah	58
23	Novita Sari Saputri	65
24	Risma Ayu Firmanda	66

## B. Analisis Data

Analisis data adalah menganalisis data-data yang telah diperoleh selama penelitian. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan pernyataan atau membuktikan kebenaran hipotesis.

Langkah-langkah untuk menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Membuat tabulasi dan mengklasifikasi antara data tentang pembiasaan membaca al-Qur'an dengan data tentang kedisiplinan belajar siswa atau bias dikatakan antara variabel X dengan variabel Y sebagaimana tabel di bawah ini.

### DAFTAR TABEL IX

#### TABULASI DAN KLASIFIKASI DATA ANTARA VARIABEL X (PEMBIASAAN MEMBACA AL-QUR'AN) DENGAN VARIABEL Y (KEDISIPLINAN BELAJAR)

No.	Nama	Nilai X	Nilai Y
1	Abdul Khoiri	60	60
2	Abdul Mukromin Triyoso	63	76
3	Agus Prasetyo	68	65
4	Famudji	63	59
5	Ferdi Nur Hidayat	53	59
6	Furman Nurul Mubin	64	74
7	Hari Yono Wahyudi	61	58
8	Luqmanul Hakim	77	74
9	M Abdul Qohar	77	75
10	M Dafit Nur Faizi	78	73
11	Al Vina Eka Rahmawati	73	74
12	Al Vina Nur Ridhwan	54	47
13	Antun Fitria Pangestuti	78	75
14	Cici Nur Zakiyah	71	68
15	Diyah Ayu Lestari	61	54
16	Elsania Safira	68	54
17	Erni Yulia Ningrum	58	69
18	Izzah Mufthi Nur 'Aini	67	50
19	Lana Isrina Sifa	49	33
20	Mega Putri Ayu	58	46
21	Mufidatul Ummah	72	74
22	Nafidzatul Ummah	69	58

23	Novita Sari Saputri	72	65
24	Risma Ayu Firnanda	75	66

2. Membuat tabel persiapan perhitungan mencari koefisien korelasi product moment dari kedua variabel di atas

### DAFTAR TABEL X

#### TABEL PERSIAPAN PERHITUNGAN Mencari KORELASI KOEFISIEN PRODUCT MOMENT ANTARA VARIABEL BEBAS DAN VARIABEL TERIKAT

No.	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	60	60	3600	3600	3600
2	63	76	3969	5776	4788
3	68	65	4624	4225	4420
4	63	59	3969	3481	3717
5	53	59	2809	3481	3127
6	64	74	4096	5476	4736
7	61	58	3721	3364	3538
8	77	74	5929	5476	5698
9	77	75	5929	5625	5775
10	78	73	6084	5329	5694
11	73	74	5329	5476	5402
12	54	47	2916	2209	2538
13	78	75	6084	5625	5850
14	71	68	5041	4624	4828
15	61	54	3721	2916	3294
16	68	54	4624	2916	3672

17	58	69	3364	4761	4002
18	67	50	4489	2500	3350
19	49	33	2401	1089	1617
20	58	46	3364	2116	2668
21	72	74	5184	5476	5328
22	69	58	4761	3364	4002
23	72	65	5184	4225	4680
24	75	66	5625	4356	4950
	<b>X = 1589</b>	<b>Y = 1506</b>	<b>X<sup>2</sup> = 106817</b>	<b>Y<sup>2</sup> = 97486</b>	<b>XY = 101274</b>

#### Keterangan

- N Jumlah sampel sebanyak 24 siswa
- X Hasil nilai pembiasaan membaca al-Qur'an 1589
- Y Hasil nilai kedisiplinan belajar 1506
- X<sup>2</sup> Jumlah keseluruhan 106817
- Y<sup>2</sup> Jumlah keseluruhan 97486
- XY Perkalian variabel X dan variabel Y 101274

#### 3 Pembuktian hipotesis

Hasil penjumlahan tabel di atas kemudian dimasukkan ke dalam rumus

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$= \frac{24 \cdot 101274 - (1589)(1506)}{\sqrt{(24 \cdot 106817 - (1589)^2)(24 \cdot 97486 - (1506)^2)}}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{2430576 - 2393034}{\sqrt{2563608 - 2524921 (2339664 - 2268036)}} \\
&= \frac{37542}{\sqrt{38687 \times 71628}} = \frac{37542}{\sqrt{2771072436}} \\
&= \frac{37542}{52640,977} \\
&= 0,713170654 = 0,713
\end{aligned}$$

Untuk mengetahui hipotesis yang diajukan apakah diterima atau ditolak, maka perlu member interpretasi terhadap  $r_{xy}$

Sesuai dengan tabel nilai “ $r$ ” *product moment* atau  $r_t$  dengan jumlah  $N = 24$  baik pada taraf signifikan 5% maupun 1% adalah sebagai berikut

- Untuk taraf signifikan 5%       $r_o = 0,713$  dan  $r_t = 0,404$
- Untuk taraf signifikan 1%       $r_o = 0,713$  dan  $r_t = 0,515$

Adapun tabel nilai “ $r$ ” *product moment* atau “ $r$ ” dapat dilihat pada tabel berikut

**TABEL XI**  
**NILAI-NILAI “ $r$ ” PRODUCT MOMENT**

N	Taraf Signifikansi		N	Taraf Signifikansi	
	5%	1%		5%	1%

21	0,433	0,549	36	0,329	0,424
22	0,423	0,537	37	0,325	0,418
23	0,413	0,526	38	0,320	0,413
24	0,404	0,515	39	0,316	0,406
25	0,396	0,505	40	0,312	0,403
26	0,388	0,496	41	0,306	0,396
27	0,381	0,487	42	0,304	0,393
28	0,374	0,478	43	0,301	0,339
29	0,367	0,470	44	0,297	0,334
30	0,361	0,463	45	0,294	0,330
31	0,355	0,456	46	0,291	0,376
32	0,349	0,449	47	0,288	0,373
33	0,344	0,442	48	0,284	0,368
34	0,339	0,436	49	0,281	0,364
35	0,334	0,430	50	0,279	0,361

Dengan demikian dapatlah dinyatakan bahwa pada taraf signifikansi 5%  $r_o > r_t = 0,713 > 0,404$  Sedangkan dalam taraf signifikansi 1%  $r_o > r_t = 0,713 > 0,515$  Berdasarkan deskripsi di atas, maka hipotesis kerja ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nihil ( $H_o$ ) ditolak Jadi ada pengaruh

pembiasaan membaca al-Qur'an terhadap kedisiplinan belajar siswa di MI Tanwirul Qulub Balongdowo Kepohbaru Bojonegoro

Menurut Sutrisno Hadi yang dikutip oleh Suharsimi Arikunto menyatakan tabel interpretasi nilai  $r$  adalah sebagai berikut

Besarnya nilai $r$	Interpretasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,00	Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Cukup
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Agak rendah
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Sangat rendah <sup>3</sup>

Berdasarkan tabel interpretasi di atas sehingga dapat dinyatakan bahwa pengaruh pembiasaan membaca al-Qur'an terhadap kedisiplinan belajar siswa MI Tanwirul Qulub Balongdowo Kepohbaru adalah cukup

---

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, PT Rineka Cipta, Jakarta, 2010, hal 319

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian dalam data penelitian yang telah dibahas di bab sebelumnya, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut

- 1 Pelaksanaan pembiasaan membaca al-Qur'an pada siswa kelas IV, V, dan VI di MI Tanwirul Qulub Balongdowo Kepohbaru Bojonegoro dalam kategori cukup
- 2 Kedisiplinan belajar siswa kelas IV V dan VI di MI Tanwirul Qulub Balongdowo Kepohbaru Bojonegoro dalam kategori cukup
- 3 Berdasarkan hasil perhitungan antara variabel pembiasaan membaca al-Qur'an dengan kedisiplinan belajar menunjukkan signifikan Hal ini terbukti dengan membandingkan hasil perhitungan variabel X dan variabel Y dengan tabel product moment baik pada taraf signifikansi 5% maupun 1% Yakni pada taraf 5%  $r_o > r_t = 0,713 > 0,404$  Sedangkan pada taraf signifikansi 1%  $r_o > r_t = 0,713 > 0,515$  Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh pembiasaan membaca al-Qur'an terhadap kedisiplinan belajar siswa MI Tanwirul Qulub Balongdowo dalam kategori cukup Dengan demikian 'Ada hubungan positif antara pembiasaan membaca al-Qur'an dan kedisiplinan belajar' atau dengan

kata lain semakin tinggi tingkat pembiasaan membaca al-Qur'an maka semakin tinggi pula kedisiplinan belajar siswa dan sebaliknya semakin rendah tingkat pembiasaan membaca al-Qur'an semakin rendah pula kedisiplinan belajar siswa

## **B. Saran-saran**

### 1 Untuk sekolah

- a Hendaknya memperhatikan dan meningkatkan sarana dan prasarana yang mendukung berlangsungnya kegiatan pembiasaan membaca al-Qur'an sehingga kegiatan tersebut bisa berjalan dengan lebih efektif dan efisien lagi
- b Khusus untuk guru kelas hendaknya mampu mendampingi dan membimbing anak didik dengan baik Dan mampu membentuk suasana yang nyaman dan tidak monoton

### 2 Untuk orang tua

Orang tua hendaknya bisa mengawasi anak ketika berada di lingkungan rumah dengan baik, serta mendampingi dan membimbing anak ketika belajar dan membaca al-Qur'an dengan sabar

### 3 Untuk pemerintah

Agar proses pembiasaan membaca al-Qur'an dapat berjalan dengan menyenangkan, maka pemerintah dalam hal ini Kementerian Agama,

hendaknya memberikan bantuan yang berupa alat penunjang untuk kepentingan kegiatan tersebut

### **C. Penutup**

Alhamdulillah berkat rahmat dan ridha dari Allah SWT Penulis dapat menyelesaikan skripsi yang sangat sederhana ini dengan semaksimal mungkin Namun demikian penulis sadar sepenuhnya bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan

Untuk itu, penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang bersifat membangun dari para pembaca Agar selanjutnya penulis bisa lebih baik lagi dari sekarang

Akhirnya, semoga skripsi ini bermanfaat, khususnya bagi penulis sendiri dan umumnya bagi para pembaca dan semoga Allah SWT Selalu melimpahkan berkah dan rahmat-Nya kepada kita semua, serta meridhai apa yang kita semua kerjakan

Amin Ya Rabbal 'Alamin

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, PT Rineka Cipta, Jakarta, 2010
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta, 1984
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 1999
- Djamarah, Syaiful Bhri, Drs, M Ag Zain, Aswan, Drs, *Strategi Belajar Mengajar*, PT Rineka Cipta, Jakarta, 2006
- Hadı, Jamal Abdul, et all, *Menuntun Buah Hati Menuju Surga*, Era Intermedia, Solo, 2005
- Hadı Sutrisno, Prof, Drs, M A, *Metodologi Research Mid II*, Fakultas Psikologi UGM, Yogyakarta, 1990
- Indrakusuma, Amir Daien, Drs, *Pengantar Ilmu-Pendidikan*, Usahah Nasional, Surabaya, 1973
- Kurniawan, Arief N E Kristin, *Yuk, Belajar Tertib dan Disiplin*, Uranus Publishing, Bekasi, 2011
- Majid, Abdul, S Ag, M Pd, *Perencanaan Pembelajaran*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2008
- Muchtar, Heri Jauhari, Drs, *Fikih Pendidikan*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2008
- Munibbuddin, *Proposal-Penelitian-Pengaruh-Pembiasaan-Beragama-di Sekolah-terhadap-Perkembangan-Akhlak-Siswa*, Suara Munibbuddin-Files Wordpress Com /2010/07
- Murniasari, SE, *Kiat Jitu Belajar Bermutu*, Nobel Edumedia, Jakarta, 2008
- Purwanto, M Ngalim, Drs, MP, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2009
- Sevilla, Consuelo G, et all, *Pengantar Metode Penelitian*, Universitas Indonesia (UI-Press), Jakarta, 1993

Slameto, Drs , *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, PT Rineka Cipta, Jakarta, 2003

Sugiarto, at all , *Teknik Sampling*, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2003

Sukmadinata, Nana Syaodih, Prof , Dr , *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2005

Susilowati, Harning Setyo, [http //www scribd com/doc/37573558/9/Pengertian-Disiplin](http://www.scribd.com/doc/37573558/9/Pengertian-Disiplin)

Thantawi, Moh Sayyid, Dr , et all , *Al Qur'an dan Lailul Qadar*, Pustaka Azzam, Jakarta Selatan, 2001

Hasil wawancara dengan M Sholikhin, S Pd I , kepala sekolah MI Tanwirul Qulub Balongdowo Kepohbaru, 25 April 2012

Hasil wawancara dengan kya Hasan Badri, pendiri MI Tanwirul Qulub Balongdowo Kepohbaru, 26 April 2012

[http//www docstoc com/docs/77132600/Pembentukan-Kemandirian-Anak-Usd-Dm](http://www.docstoc.com/docs/77132600/Pembentukan-Kemandirian-Anak-Usd-Dm)

[http//www Scribd Com/doc/62881981/12/Tujuan-Kedisiplinan](http://www.Scribd.Com/doc/62881981/12/Tujuan-Kedisiplinan)

**ANGKET**  
**PEMBIASAAN MEMBACA AL-QUR'AN**

Nama

Kelas

**A Petunjuk Pengisian**

1. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan pilihan kamu!
2. Berilah tanda silang (x) pada jawaban a, b, c, atau d yang kamu anggap benar!

**B Pertanyaan**

1. Apakah kamu senang membaca al-Qur'an?  
a. Iya            b. Tidak        c. Biasa Saja    d. Kadang-Kadang
2. Apakah kamu ikut kegiatan mengaji di masjid setelah pulang sekolah?  
a. Iya            b. Tidak        c. Biasa Saja    d. Kadang-kadang
3. Apakah kamu senang mengikuti kegiatan mengaji setelah pulang sekolah?  
a. Iya            b. Tidak        c. Biasa Saja    d. Kadang-Kadang
4. Apakah kamu rajin mengaji di masjid?  
a. Iya            b. Tidak        c. Biasa Saja    d. Kadang-Kadang
5. Apakah kamu belajar mengaji di masjid dengan sungguh-sungguh?  
a. Iya            b. Tidak        c. Biasa Saja    d. Kadang-Kadang
6. Apakah kamu ikut mengaji di masjid karena paksaan orang tua?  
a. Iya            b. Tidak        c. Biasa Saja    d. Kadang-Kadang
7. Apakah prestasimu mengaji di masjid selalu baik?

- a Iya                    b Tidak    c Biasa Saja   d Kadang-Kadang
- 8 Apakah kamu ikut mengaji di masjid dengan rasa ikhlas?
- a Iya                    b Tidak    c Biasa Saja   d Kadang-Kadang
- 9 Apakah kamu merasa senang dengan adanya kegiatan pembiasaan membaca al-Qur'an sebelum pelajaran?
- a Iya                    b Tidak    c Biasa Saja   d Kadang-Kadang
- 10 Apakah kamu rajin mengikuti pembiasaan membaca al-Qur'an sebelum pelajaran?
- a Iya                    b Tidak    c Biasa Saja   d Kadang-Kadang
- 11 Apakah gurumu membimbing ketika membaca al-Qur'an dengan baik?
- a Iya                    b Tidak    c Biasa Saja   d Kadang-Kadang
- 12 Apakah kamu mengambil air wudlu sebelum membaca al-Qur'an?
- a Iya                    b Tidak    c Biasa Saja   d Kadang-Kadang
- 13 Apakah kamu merasa dapat membaca al-Qur'an dengan lebih lancar setelah adanya pembiasaan membaca al-Qur'an di sekolah?
- a Iya                    b Tidak    c Biasa Saja   d Kadang-Kadang
- 14 Apakah kamu dapat mengikuti adanya pembiasaan membaca al-Qur'an sebelum pelajaran berlangsung?
- a Iya                    b Tidak    c Biasa Saja   d Kadang-Kadang
- 15 Apakah kamu merasa jenuh dengan adanya pembiasaan membaca al-Qur'an di sekolah?

a Iya                    b Tidak    c Biasa Saja   d Kadang-Kadang

16 Apakah kamu semangat mengikuti pembiasaan membaca al-Qur'an di sekolah?

a Iya                    b Tidak    c Biasa Saja   d Kadang-Kadang

17 Apakah setiap hari kamu membaca al-Qur'an di rumah?

a Iya                    b Tidak    c Biasa Saja   d Kadang-Kadang

18 Apakah kamu membaca al-Qur'an setiap selesai shalat maghrib?

a. Iya                    b Tidak    c Biasa Saja   d Kadang-Kadang

19 Apakah kamu membaca al-Qur'an setiap selesai shalat lima waktu?

a Iya                    b Tidak    c Biasa Saja   d Kadang-Kadang

20 Apakah orang tuamu selalu mendampingi kamu ketika kamu membaca al-Qur'an di rumah?

a Iya                    b Tidak    c Biasa Saja   d Kadang-Kadang

**ANGKET**  
**KEDISIPLINAN BELAJAR**

Nama

Kelas

**A Petunjuk Pengisian**

3 Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan pilihan kamu!

4 Berilah tanda silang (x) pada jawaban a, b, c, atau d yang kamu anggap benar!

**B Pertanyaan**

- 1 Apakah kamu senang pergi ke sekolah?  
a Iya      b Tidak      c Biasa Saja      d Kadang-Kadang
- 2 Apakah kamu senang mengikuti pelajaran di sekolah?  
a Iya      b Tidak      c Biasa Saja      d Kadang-Kadang
- 3 Apakah kamu aktif dalam mengikuti pelajaran di sekolah?  
a Iya      b Tidak      c Biasa Saja      d Kadang-Kadang
- 4 Apakah kamu sering tidak masuk sekolah?  
a Iya      b Tidak      c Biasa Saja      d Kadang-Kadang
- 5 Apakah kamu sering tidak masuk sekolah tanpa ada keterangan?  
a Iya      b Tidak      c Biasa Saja      d Kadang-Kadang
- 6 Apakah kamu memperhatikan dengan baik ketika gurumu sedang menerangkan?  
a Iya      b Tidak      c Biasa Saja      d Kadang-Kadang
- 7 Apakah kamu berani bertanya ketika kamu tidak mengerti tentang pelajaran yang disampaikan gurumu?

a Iya    b Tidak    c Biasa Saja    d Kadang-Kadang

8 Apakah kamu dapat mengerjakan dengan baik tugas dari gurumu?

a Iya    b Tidak    c Biasa Saja    d Kadang-Kadang

9 Apakah kamu datang ke sekolah tepat waktu?

a Iya    b Tidak    c Biasa Saja    d Kadang-Kadang

10 Apakah kamu sering mencontek ketika ada tugas?

a Iya    b Tidak    c Biasa Saja    d Kadang-Kadang

11 Apakah kamu aktif menjawab ketika gurumu bertanya?

a Iya    b Tidak    c Biasa Saja    d Kadang-Kadang

12 Apakah kamu sering datang terlambat masuk sekolah?

a Iya    b Tidak    c Biasa Saja    d Kadang-Kadang

13 Apakah kamu aktif mengikuti upacara bendera setiap hari Senin?

a Iya    b Tidak    c Biasa Saja    d Kadang-Kadang

14 Apakah kamu aktif mengikuti semua kegiatan yang ada di sekolah?

a Iya    b Tidak    c Biasa Saja    d Kadang-Kadang

15 Apakah kamu belajar setiap hari di rumah?

a Iya    b Tidak    c Biasa Saja    d Kadang-Kadang

16 Apakah kamu mengulang pelajaran yang telah disampaikan gurumu di rumah?

a Iya    b Tidak    c Biasa Saja    d Kadang-Kadang

17 Apakah kamu langsung pulang ke rumah ketika pulang sekolah?

a Iya    b Tidak    c Biasa Saja    d Kadang-Kadang

18 Apakah kamu selalu menghafalkan setiap kali ada hafalan di rumah?

a Iya    b Tidak    c Biasa Saja    d Kadang-Kadang

19 Apakah kamu sering tidak mengerjakan PR?

a Iya    b Tidak    c Biasa Saja    d Kadang-Kadang

20 Apakah orang tuamu selalu mendampingi kamu ketika kamu belajar di rumah?

a Iya    b Tidak    c Biasa Saja    d Kadang-Kadang

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

NAMA ERNA KUSUMA ASTUTI

NIM 2008 5501 01983

NIMKO 2008 4 055 0001 1 01883

Judul Skripsi Pengaruh Pembiasaan Membaca al-Qur'an terhadap  
Kedisiplinan Belajar Siswa MI Tanwirul Qulub Balongdowo  
Kepohbaru Bojonegoro

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri

Dan apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut

Bojonegoro,

Yang Membuat Pernyataan



(ERNA KUSUMA ASTUTI)



# SUNAN GIRI BOJONEGORO

Jalan Terakre, Jalan Sekeloa No. 10, Bojonegara, Kabupaten Bojonegoro, Jawa Timur  
Telp. (0353) 881458 Fax (0353) 881459  
KOD. POS 62112, P.O. BOX 11 Website: http://www.bojonegoro.ac.id

Nomor 110/IV 55/10/II/2012

27 Februari 2012

Lamp -  
Hal Permohonan Bimbingan JUDUL & RUMUSAN MASALAH

Yang terhormat Dosen Pembimbing Skripsi I

- 1 Drs. H. Badaruddin Ahmad, M Pd I
- 2 Drs. M. Masjkur, M Pd I
- 3 Drs. H. Anas Yusuf, M Pd I
- ④ Hj. Siti Minarti, M Pd I †
- 5 H. Yogi Prana Izza, Lc, MA
- 6 Sugeng, M Pd I

Di

Tempat

Assalaamu'alaikum wr Wb

Dalam sejahtera kami sampaikan semoga kita selalu mendapat hidayah dan taufiq-Nya sehingga selalu sukses dalam aktifitas

Mohon berkenan Bapak/Ibu untuk memberikan bimbingan terkait Judul dan Rumusan Masalah kepada

Nama ERNA KUSUMA ASTUTI  
 NIM/NIMKO 2008550101983 / 20084055000101883  
 Jurusan Pendidikan Agama Islam / Mu'ammalah  
 Judul

Pengaruh Pembiasaan Membaca Al-Qur'an terhadap <sup>keedisiplinan</sup> ~~nilai~~  
~~Belajar~~ <sup>Belajar</sup> Siswa MI Tanwirul Qulub Balongdowo,  
 Kepohbaru Bojonegoro

Rumusan Masalah

- 1 Bagaimana ~~pelaksanaan~~ <sup>Siswa</sup> pembiasaan membaca Al-Qur'an di MI Tanwirul Qulub, Balongdowo?
- 2 Bagaimana ~~nilai~~ <sup>keedisiplinan</sup> ~~pelajaran~~ <sup>Belajar</sup> ~~siswa~~ siswa MI Tanwirul Qulub Balongdowo?
- 3 Adakah pengaruh pembiasaan membaca Al-Qur'an terhadap ~~nilai~~ <sup>keedisiplinan</sup> ~~pelajaran~~ <sup>Belajar</sup> ~~siswa~~ siswa MI Tanwirul Qulub, Balongdowo?

Demikian permohonan ini disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih  
Wassalaamu'alaikum wr Wb

Ketua



# SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI) "SUNAN GIRI" BOJONEGORO

Status TERAKREDITASI SK BAN NO 003/BAN-PT/Ak-XII/S1/IV/2009  
JL JENDRALAHMAD YANI NO 10 TELP & FAX (0353) 883358 BOJONEGORO  
KODE POS 62115 PO BOX 113 Website [http //stai-bojonegoro ac id](http://stai-bojonegoro.ac.id)

Nomor 212/IV-55/04/IV/2012  
Lamp -  
Hal SURAT RISET

Bojonegoro, 4 April 2012

Kepada  
Yth Kepala MI Tanwirul Qulub Desa Balongdowo  
Kecamatan Kepohbaru Kabupaten Bojonegoro  
Di  
TEMPAT

Assalamu'alaikum Wr Wb

Dengan ini kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini

NAMA	ERNA KUSUMA ASTUTI
NIM	2008 5501 01983
NIMKO	2008 4 055 0001 1 01883
Semester / Jurusan	VIII / PAI

Dalam rangka menyelesaikan studi / menyusun skripsinya dimohon diberi ijin / kesempatan untuk mengadakan riset di MI Tanwirul Qulub Desa Balongdowo Kecamatan Kepohbaru Kabupaten Bojonegoro dalam bidang - bidang yang sesuai dengan judul skripsinya yaitu Pengaruh Pembiasaan Membaca Al-Qur'an terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa MI Tanwirul Qulub Desa Balongdowo Kecamatan Kepohbaru Kabupaten Bojonegoro

Atas perkenan dan kebijaksanaan Bapak / Ibu / Saudara kami sampaikan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Ketua,

H. BADARUDDIN AHMAD, M.P.I.



**MADRASAH IBTIDAIYAH  
"TANWIRUL QULUB"  
BALONGDOWO KEPOHBARU BOJONEGORO**

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor MI 045/13 22/PP 00/110/2012

Kepala Madrasah Ibtidaiyah Tanwirul Qulub Balongdowo Kepohbaru Bojonegoro menerangkan bahwa

Nama	ERNA KUSUMA ASTUTI
Tempat/Tgl Lahir	Bojonegoro, 22 April 1990
Status	Mahasiswi Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam SUNAN GIRI Bojonegoro
Nim	2008 5501 01983
Nimko	2008 4 055 0001 1 01883
Judul Skripsi	Pengaruh Pembiasaan Membaca Al-Qur'an terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa MI Tanwirul Qulub Balongdowo Kepohbaru Bojonegoro
Keterangan	Orang tersebut benar-benar telah melaksanakan penelitian dimulai tanggal 19 April s/d 2 Juni 2012 di MI Tanwirul Qulub Balongdowo Kepohbaru Bojonegoro

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Balongdowo, 3 Juni 2012

Kepala Madrasah





SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM  
"SUNAN GIRI BOJONEGORO"  
JLN JEND A YANI 10 BOJONEGORO TELP & FAX (0353) 883338  
KARTU KONSULTASI  
MAHASISWA

Nama ERVA KUSUMA ASTUTI Semester VIII A

No Pokok Dosen Dra Hj Sri Murtati, M.Pd

Judul

PENGARUH PERUBAHAN MEMBACA AL-QUR'AN  
TERHADAP KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA MI  
TATKALIPUL QULUB DESA BALONDONDOND  
KECAMATAN KEPOTBARU KABUPATEN BOJONEGORO

Tanggal	Nasihat yang diberikan	Parap Dosen
11/2012	Proposisi dan outline	[Signature]
14/2012	ACE	[Signature]
15/2012	Bab I Acc	[Signature]
15/2012	Bab II ditamfil ketarangan	[Signature]
23/2012	Sesuai dg petunjuk. Bab II ACE	[Signature]
26/2012	unters & tinjauan	[Signature]
29/2012	buat bab III kesimpulan & benak	[Signature]
2/2013	gab V Ace bab I - V	[Signature]

CATATAN

Bojonegoro, \_\_\_\_\_  
Ketua,

Kartu ini harus diserahkan kembali ke  
Fakultas bersamaan dengan paper /  
transkrip / skripsi yang diselesaikan

